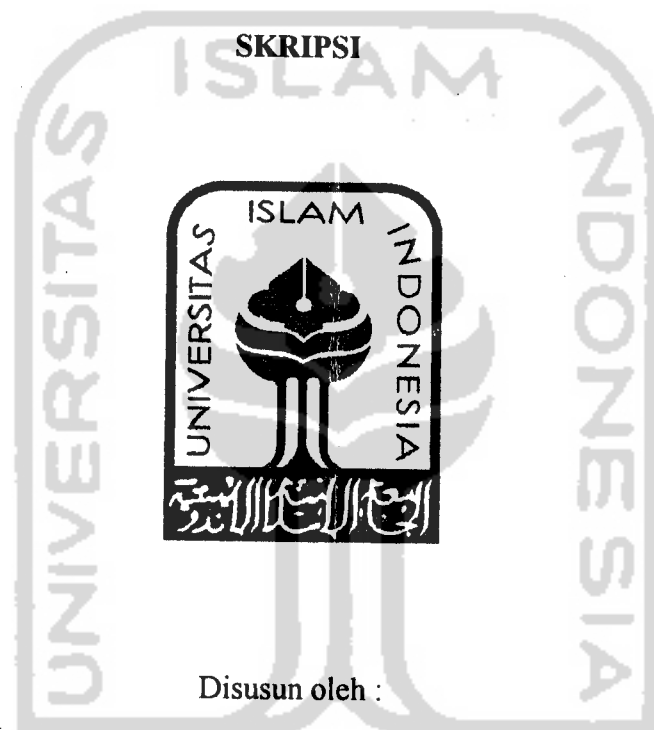


Halaman Sampul Depan Skripsi

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA
USAHA BATIK SURYA KENCANA**



Disusun oleh :

Nama : Cinantya Padmasari
Nomor Mahasiswa : 02311170
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

Halaman Judul Skripsi

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA
USAHA BATIK SURYA KENCANA**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.



Disusun oleh :

Nama : Cinantya Padmasari
Nomor Mahasiswa : 02311170
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

FAKULTAS EKONOMI

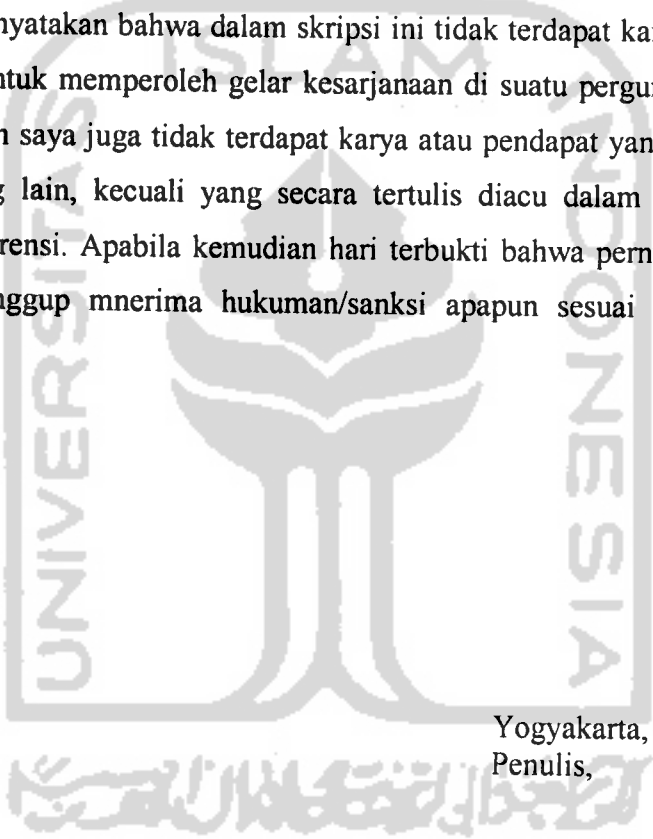
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya tidak sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 10 Mei 2006
Penulis,

Cinantya Padmasari

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA
USAHA BATIK SURYA KENCANA**

Nama : Cinantya Padmasari
Nomor Mahasiswa : 02311170
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

Yogyakarta, 10 Mei 2006

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen pembimbing,



Dra. Siti Nurul Ngaini, M.M.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

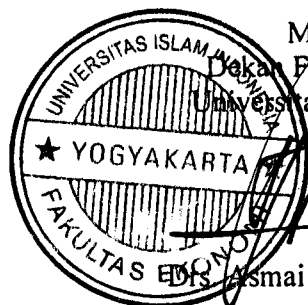
**Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Batik Surya
Kencana Yogyakarta**

Disusun Oleh: **CINANTYA PADMASARI**
Nomor mahasiswa: 02311170

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 15 Juni 2006

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Siti Nurul Ngaini, MM

Penguji : Drs. Nursya'bani Purnama, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

Halaman Persembahan



Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada :

Papa dan Mama Tercinta,

Adik-adikku Cita dan Anggito,

Mas Arif dan Sahabat-Sahabatku.

ABSTRAK

Lingkungan kerja adalah suatu lingkungan dimana karyawan bekerja, sedangkan kondisi kerja merupakan kondisi dimana karyawan bekerja, sehingga sebenarnya kondisi kerja tidak hanya termasuk salah satu unsur lingkungan kerja saja, melainkan kondisi kerja ditambah dengan beberapa aspek lainnya yang membentuk lingkungan kerja di dalam perusahaan yang bersangkutan. Lingkungan kerja terbagi atas dua kategori yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Lingkungan dimana karyawan bekerja akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas/jumlah output yang di hasilkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha batik Surya Kencana yang berlokasi di jalan Ngadinengaran MJ. 3/133 Yogyakarta. Perusahaan ini menghasilkan batik tulis dan batik cetak. Proses pembuatan batik tulis cukup lama yaitu sekitar enam bulan sedangkan proses pembuatan batik cetak sekitar tiga bulan. Pkerjanya berjumlah 30 orang yang terdiri dari 10 pekerja laki-laki dan 20 pekerja wanita. Peneliti ingin mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, mengingat proses pembuatan batik yang cukup lama perlu didukung lingkungan kerja yang cukup nyaman, aman, bersih, dan menimbulkan perasaan betah untuk bekerja.

Dalam memecahkan masalah peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, uji serentak, uji parsial, dan korelasi berganda. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu data primer dengan cara wawancara dan penyebaran kuisioner dan data sekunder yaitu mengumpulkan informasi yang sudah ada dari perusahaan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari lingkungan kerja yang terdiri dari lingkungan non fisik dan lingkungan fisik terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi parsial diketahui bahwa variabel lingkungan fisik memberikan pengaruh yang paling kuat terhadap produktivitas kerja.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang sampai saat ini selalu melimpahkan nikmat dan rahmat iman dan islam kepada penulis, amin ya robbal 'alaamin. Rasa syukur juga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Tujuan penulisan ini secara umum adalah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Secara garis besar skripsi ini meneliti tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Usaha Batik Surya Kencana.

Dalam skripsi ini penyusun menyadari penulian skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu besar harapan kritik dan saran yang membangun, untuk menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan dari berbagai pihak, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Asmai Ishak M.Bus Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Siti Nurul Ngaini M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan serta memberikan petunjuk-petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Papaku dan Mamaku terima kasih atas doa, kasih sayang, dan semangat serta dukungan selama masa penyusunan skripsi. I love you mama dan papa.
4. Terima kasih kepada Eyang Putri dan Eyang kakung yang membuat saya terinspirasi dan bersemangat dalam menjalani kuliah saya di Yogya.
5. Terima kasih kepada Bulek Mini sekeluarga atas bantuan dan dukungannya sejak saya kuliah di Yogya.

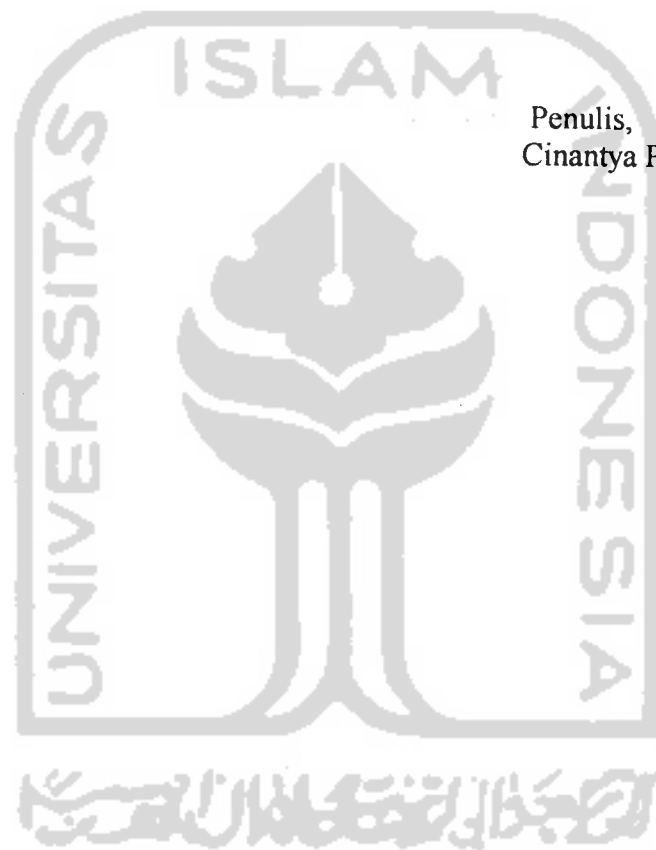
6. Ibu Utari selaku pemilik Batik Surya Kencana, terima kasih telah memberikan ijin penelitian skripsi.
7. Mbak cristin, terima kasih atas dukungan, bantuan dan informasi selama penelitian.
8. Adik-adikku Cita dan Anggito, terima kasih atas dukungan, semangat dan doanya selama penyusunan skripsi. I love you my sista dan brother.
9. Mas Arif terima kasih atas dukungan, kesabaran, kasih sayang, dan doanya, Love You.
10. Terima kasih kepada Yu Tug dan mba' Yu yang selalu membantu menyediakan keperluan sehari-hari.
11. Temanku Linda Agustina, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya, we have a wonderfull moment since Junior high school. Thank you Linda.
12. Teman-temanku SMUN 39, Jono, Arum, Nyit-Nyit dan seluruh anak SOS-7, terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan selama saya kuliah. Keep in touch. Friends Forever.
13. Teman-temanku yang selalu bersama dalam suka dan duka : Vian "Codot", Eka "Bodong", Dwi "DJ-Oneng", Pima "Pilon", Panji "Panjul", dan Arif "Dindut" terima kasih atas dukungan, kasih sayang, doa, keceriaannya, I LOVE YOU ALL "Geng Codot".
14. Teman-teman KKN Unit 108: Rian, Ahyot, Novi, Vina, Ita dan Fida, terima kasih atas dukungan, dan doanya, kenangan suka-duka selama KKN dan pertemanan yang terjalin, kalian tak akan terlupakan, friends forever.
15. Teman-Teman kuliah Angkatan 2002 terutama kelas B, kalian membuat saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas pertemanannya, I never forget you all.
16. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, dukungan, dan doa serta kasih sayang yang diberikan, hanya sebatas ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semuanya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah pengalaman dan cakrawala berfikir penulis khususnya, dan memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini mendapat ridho Allah SWT. Amin Ya Robbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2006



Penulis,
Cinantya Padmasari

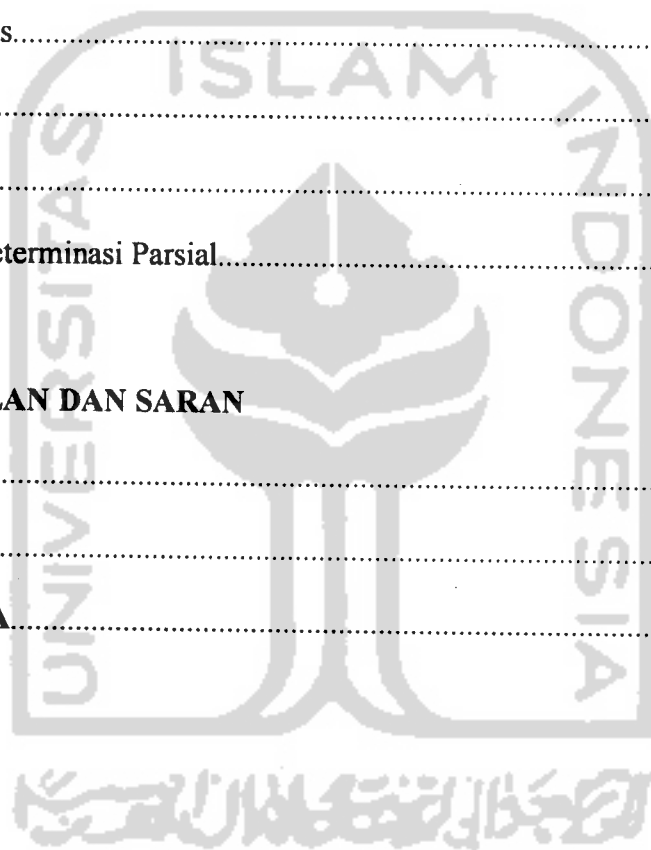
DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Sampul Depan Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Berita acara ujian Skripsi.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Manajemen Produksi dan Operasi.....	9

2.2.1.1	Pengertian Manajemen Produksi dan Operasi.....	9
2.2.1.2	Ruang Lingkup Manajemen.....	9
2.2.2	Lingkungan Kerja.....	11
2.2.2.1	Lingkungan Fisik.....	11
2.2.2.1.1	Peralatan.....	12
2.2.2.1.2	Fasilitas Sarana dan Prasarana.....	14
2.2.2.1.3	Penentuan Luas Area.....	18
2.2.2.2	Lingkungan Non Fisik.....	20
2.2.2.2.1	Kepemimpinan.....	21
2.2.2.2.2	Pelatihan dan Pengembangan.....	23
2.2.2.2.3	Penilaian.....	25
2.2.3	Produktivitas.....	26
2.3	Hipotesis.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi Penelitian.....	29
3.2	Gambaran Perusahaan.....	29
3.3	Populasi dan Sampel.....	37
3.4	Variabel Penelitian.....	37
3.5	Definisi Operasional.....	38
3.5.1	Lingkungan Non Fisik.....	38
3.5.2	Lingkungan Fisik.....	38
3.5.3	Produktivitas.....	39

3.6	Instrumen atau alat Pengumpulan Data.....	39
3.6.1	Alat Pengumpulan Data.....	39
3.6.2	Skala Ukuran.....	39
3.6.3	Pengujian Terhadap Daftar Pertanyaan.....	40
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	42
3.7.1	Data Primer.....	42
3.7.2	Data Sekunder.....	42
3.8	Analisis Data.....	43
3.8.1	Analisis Kualitatif.....	43
3.8.2	Analisis Kuantitatif.....	43
3.9	Pengujian Statistik.....	45
3.9.1	Uji F.....	45
3.9.2	Uji T.....	46
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		
4.1	Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	48
4.1.1	Pengujian Validitas.....	48
4.1.2	Pengujian Reliabilitas.....	49
4.2	Karakteristik Responden.....	50
4.2.1	Jenis Kelamin Responden.....	50
4.2.2	Usia Rsponden.....	51
4.2.3	Pendidikan Responden.....	52
4.2.4	Penghasilan Responden.....	52

4.3	Data dan Analisis Data.....	53
4.3.1	Analisis Kualitatif.....	54
4.3.1.1	Variabel Independent.....	54
4.3.1.2	Variabel Dependent.....	57
4.3.2	Analisis Kuantitatif.....	58
4.3.2.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.3.2.2	Uji Hipotesis.....	60
4.3.2.2.1	Uji F.....	60
4.3.2.2.2	Uji T.....	61
4.3.2.3	Koefisien determinasi Parsial.....	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Hasil uji validitas.....	48
4.2 Hasil uji reliabilitas.....	49
4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	50
4.4 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	51
4.5 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	52
4.6 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan.....	53
4.7 Jawaban rata-rata responden terhadap Variabel Lingkungan Non Fisik (X1).....	54
4.8 Jawaban rata-rata responden terhadap Variabel Lingkungan fisik (X2).....	55
4.9 Jawaban rata-rata responden terhadap Variabel produktivitas kerja (Y).....	57
4.10 Hasil regresi linier berganda.....	59
4.11 Koefisien determinasi parsial.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I	
Rekapitulasi data 30 responden.....	1
Data rata-rata penelitian 30 responden.....	2
Frequency table.....	3
Uji validitas dan reliabilitas variabel lingkungan non fisik (X1).....	4
Uji validitas dan reliabilitas variabel lingkungan fisik (X2).....	5
Uji validitas dan reliabilitas variabel produktivitas kerja (Y).....	6
Regression.....	7
Pearson product moment correlations table.....	8
LAMPIRAN II	
Kuisisioner.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan Indonesia menempatkan sektor ekonomi sebagai prioritas dalam rangka mencapai kehidupan yang adil dan makmur. Maka diperlukan upaya-upaya sistematis dan berkesinambungan untuk mempertahankan perkembangan ekonomi yang mapan. Namun demikian perkembangan ekonomi Indonesia tidaklah dapat dilepaskan dari perkembangan ekonomi dunia yang akan diwarnai dengan persaingan bebas yang sempurna. Kompetisi akan berlangsung tanpa dibatasi oleh wilayah geografis. Siapa pun yang memiliki keunggulan, maka akan dapat bertahan.

Dampak globalisasi dari perekonomian saat ini sangat berpengaruh terhadap perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan multinasional. Pada era globalisasi saat ini perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar menjadi motivasi bagi perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan dalam mengelola sumber daya memerlukan suatu strategi untuk menekan biaya operasional dan menggunakan waktu kerja secara efisien untuk menghasilkan produksi barang dengan kualitas baik sesuai dengan permintaan pasar. Menurut Federick W. Taylor (1881) manajemen harus bertanggung jawab dalam menempatkan pekerja yang tepat pada tempat yang tepat, menyediakan

pelatihan yang memadai, menyediakan metode kerja dan alat/mesin untuk melakukan pekerjaan.

Sesuai dengan pendapat Taylor manajemen operasi perlu mengenali faktor-faktor internal perusahaan yang berpengaruh terhadap lingkungan kerja. Lingkungan perusahaan dapat diartikan sebagai kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan perlu mengelola lingkungan kerja agar tidak menghambat kegiatan operasional.

Beberapa lingkungan kerja tersebut dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam tiga variabel yaitu : lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Seperti yang dikemukakan oleh Supardi (1989) bahwa lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja, baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan dan ada kesan betah bekerja dan sebagainya.

Lingkungan fisik merupakan faktor dan kondisi yang dapat mendukung proses dari suatu produksi barang. Lingkungan kerja fisik terdiri atas peralatan kerja dan fasilitas dan kondisi kerja seperti kondisi ruang kerja seperti penerangan, ventilasi udara, luas ruang kerja; fasilitas seperti tempat ibadah, tempat parkir, dan toilet, dan sarana lainnya yang mampu menciptakan perasaan nyaman saat bekerja. Lingkungan fisik ini selalu ada pada setiap perusahaan. Lingkungan fisik yang terdiri dari ventilasi udara, luas ruang kerja serta fasilitas yang tersedia bagi karyawan akan menciptakan suasana kerja yang nyaman, menyenangkan dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi karyawan, sedangkan lingkungan fisik

yang terdiri atas peralatan kerja akan memudahkan karyawan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka (karyawan).

Lingkungan non fisik dalam penelitian ini terdiri dari hubungan kerja antara atasan dan bawahan dan sebaliknya, pelatihan, dan penilaian kerja. Pelaksanaan proses produksi tidak terlepas dari sumber daya manusia, yaitu tenaga kerja. Dalam perusahaan akan tercipta suatu hubungan kerja antara karyawan dengan atasannya maupun hubungan kerja diantara para karyawan. Hubungan antara para pekerja ini harus dapat terjalin dengan baik dan harmonis satu dan yang lainnya. Kondisi ini dapat menciptakan suatu lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, aman serta mampu menciptakan kesan betah saat bekerja. Lingkungan non fisik yang berupa pelatihan dan penilaian terhadap karyawan dilakukan atasan untuk mengembangkan dan mengevaluasi hasil kerja karyawan.

Lingkungan kerja harus tersedia di dalam perusahaan dan perlu dikelola dengan baik agar menciptakan kenyamanan, perasaan aman, kesan betah, rasa senang dan lingkungan yang sehat bagi para karyawan. Menurut Federick W. Taylor (1950) berpendapat bahwa manajemen harus berbuat lebih banyak untuk memperbaiki lingkungan kerja dan proses agar mutu menjadi lebih baik.

Perencanaan sumber daya dalam perusahaan akan lebih efektif dan efisien melalui pengelolaan faktor-faktor dalam lingkungan kerja untuk meningkatkan produktivitas baik dalam perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengertian produktivitas secara umum adalah perbandingan output dibagi dengan input, seperti yang dikemukakan oleh Ravianto (1989) yang berpendapat bahwa produktivitas adalah perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input).

Namun ada pendapat lain yang mengemukakan bahwa produktivitas adalah memanfaatkan semaksimal mungkin atas sarana dan prasarana. Seperti yang dikemukakan oleh Siagian (1989) pengertian produktivitas adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dan menghasilkan keluar (output) yang optimal bahkan kalau memungkinkan yang maksimal.

Meningkatkan produktivitas telah menjadi suatu tujuan penting dalam hampir setiap perusahaan. Pengelolaan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas secara terus menerus akan memberikan informasi yang bermanfaat untuk menentukan dan mengevaluasi kecenderungan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Bila ditinjau dari hasil produksi maka produktivitas adalah perbandingan antara output konstan atau sebaliknya peningkatan output disaat input konstan. Keduanya mencerminkan peningkatan produktivitas. Apabila produktivitas ditinjau dari sarana dan prasarana maka produktivitas merupakan suatu kemampuan untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya atas sarana dan prasarana. Pengukuran produktivitas adalah satu cara yang baik untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan.

Perusahaan batik Surya Kencana merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi batik tulis dan batik cetak. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan batik yang berada di kota Yogyakarta. Pesaing-pesaingnya meliputi perusahaan sejenis yang berada di lingkungan kota Yogyakarta dan kota-kota sekitarnya. Untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas, perusahaan perlu menciptakan suasana dan kondisi kerja yang nyaman serta ketersediaan sarana

dan prasarana bagi karyawan sehingga dapat mempertahankan tenaga kerja perusahaan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian merupakan inti dari desain penelitian. Rumusan masalah akan diteliti dan dikaji melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Apakah lingkungan kerja yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan non fisik dapat mempengaruhi produktivitas kerja ?”.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah :

Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pada usaha batik Surya Kencana.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat :

- Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemimpin perusahaan dalam membuat keputusan maupun

kebijaksanaan terutama yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- Bagi akademisi, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah.
- Bagi kalangan umum, diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah referensi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. PENELITIAN TERDAHULU

Pada penelitian Yudi Sucahya Ramadona (2004) yang berjudul “ Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Patra Jasa Bandung “ diperoleh kesimpulan bahwa faktor motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, dan pengaruhnya adalah positif. Hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} motivasi sebesar 5,706 dan t_{hitung} lingkungan kerja sebesar 3,298 dimana nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 2,056 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5 persen.

Pada penelitian Basuki dan Indah Susilowati (2005) dalam jurnal yang berjudul “ Dampak kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja “ dalam pengujian hipotesis yang kedua yaitu pengaruh Lingkungan kerja terhadap semangat kerja diperoleh suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap semangat kerja pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS tingkat signifikansi variabel lingkungan kerja sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. berarti hipotesis yang diajukan, yakni ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap semangat kerja di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah didukung oleh data empiris atau terbukti kebenarannya. Dengan melakukan penelitian pada kebersihan, penerangan, ketenangan ruangan, dan keadaan udara sebagai komponen dalam lingkungan kerja.

Pada jurnal yang berjudul “ Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan “ oleh Diah Aryanti SW, SE diperoleh suatu kesimpulan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan kerja bagi karyawan. Hal ini dapat terlihat dari pembahasan (dalam jurnal) bahwa kepuasan kerja bukan hanya melihat dari gaji/upah yang tinggi, jabatan dan kedudukan penting namun kondisi lingkungan kerja merupakan faktor pendukung yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Lingkungan kerja yang tidak kondusif akan mengakibatkan ketidakpuasan karyawan dalam bekerja, sebaliknya jika lingkungan kerja yang kondusif akan mendukung kegiatan karyawan dalam menjalankan aktifitasnya maka karyawan akan mendukung kenyamanan dalam bekerja dan beraktifitas sehingga perusahaan memperoleh hasil yang mengembirakan karena pekerjaan yang diberikan pada masing-masing karyawan.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas mengenai lingkungan kerja, menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, baik secara bersama-sama dengan variabel bebas lainnya maupun secara parsial. Kesamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel lingkungan kerja, namun perbedaannya yaitu variabel lingkungan kerja diklasifikasikan secara lebih khusus menjadi dua variabel bebas yaitu lingkungan non fisik dan lingkungan fisik.

2.2. LANDASAN TEORI

2.2.1. MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASI

2.2.1.1. Pengertian Manajemen Produksi Dan Operasi

Pengertian manajemen produksi dan operasi tidak terlepas dari pengertian Manajemen. Dengan istilah manajemen dimaksudkan adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain.

Pengertian dari manajemen produksi dan operasi dapat diuraikan sebagai suatu kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya dana dan bahan serta faktor-faktor lain yang mempengaruhinya secara efektif dan efisien, untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa. Dengan pengertian ini, maka dalam istilah manajemen tercakup semua kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan barang atau jasa. Manajemen produksi dan operasi selalu terdapat dan berguna bagi hampir semua organisasi, seperti industri manufaktur, perhotelan, perdagangan, rumah sakit dan lain sebagainya.

2.2.1.2. Ruang Lingkup Manajemen

Suatu sistem manajemen operasi memiliki karakteristik: (1) mempunyai tujuan, yaitu menghasilkan barang atau jasa, (2) mempunyai kegiatan, yaitu proses transformasi, dan (3) adanya mekanisme yang mengendalikan pengoperasian. Sistem manajemen operasi menunjukkan bahwa seluruh input yang digunakan

adalah termasuk komponen struktural yang membentuk sistem, sedangkan manajemen dan organisasi merupakan komponen fungsional yang dipengaruhi oleh aspek lingkungan. Berdasarkan sistem manajemen operasi sebagai acuan, maka ruang lingkup manajemen operasi dapat dirumuskan dengan melihat keterkaitan antara ketiga aspek sebagai berikut :

1. Aspek struktural, aspek struktural memperlihatkan konfigurasi komponen yang membangun sistem manajemen operasi dan interaksinya satu sama lain. Komponen bahan merupakan elemen input yang akan ditransformasikan sesuai dengan bentuk dan kualitas produk yang diinginkan. Komponen mesin dan peralatan merupakan elemen penyusun wahana bagi terjadinya proses transformasi. Sedangkan komponen manusia dan modal merupakan elemen penggerak dan pencipta terwujudnya wahana transformasi. Bentuk dan besarnya peranan masing-masing tergantung pada jenis dan kualitas produk yang akan dihasilkan.
2. Aspek fungsional, aspek fungsional yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan manajemen dan organisasi komponen struktural maupun interaksinya mulai pada tahap perencanaan, penerapan, pengendalian, maupun perbaikan agar diperoleh kinerja optimum.
3. Aspek lingkungan, aspek lingkungan memberikan dimensi lain pada sistem manajemen operasi yang berupa pentingnya memperhatikan perkembangan dan kecenderungan yang terjadi didalam dan diluar sistem. Hal ini sangat penting mengingat kelanjutan suatu sistem sangat

tergantung pada kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan dan faktor-faktor disekitarnya yang dapat mempengaruhinya.

2.2.2. LINGKUNGAN KERJA

Perusahaan dalam menyusun perencanaan lingkungan kerja harus benar-benar mengetahui unsur-unsur apa saja yang penting dalam menentukan lingkungan kerja untuk para karyawannya.

Lingkungan kerja dalam hal ini adalah merupakan suatu lingkungan dimana para karyawan tersebut bekerja, sedangkan kondisi kerja adalah kondisi dimana karyawan tersebut bekerja. Dengan demikian sebenarnya kondisi kerja merupakan satu unsur dari lingkungan kerja. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa lingkungan kerja di dalam perusahaan bukan hanya kondisi kerja saja, melainkan kondisi kerja di tambah beberapa aspek lain yang akan membentuk lingkungan kerja dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini lingkungan kerja diklasifikasikan ke dalam dua variabel yaitu: lingkungan non fisik dan lingkungan fisik.

2.2.2.1. LINGKUNGAN FISIK

Lingkungan fisik merupakan faktor dan kondisi yang dapat mendukung proses dari suatu produksi barang. Lingkungan kerja fisik terdiri atas peralatan kerja dan fasilitas serta kondisi kerja seperti kondisi ruang kerja seperti penerangan, ventilasi udara, luas ruang kerja, fasilitas seperti tempat ibadah, tempat parkir, dan toilet, dan sarana lainnya yang mampu menciptakan perasaan

nyaman saat bekerja. Lingkungan fisik ini selalu ada pada setiap perusahaan.

Lingkungan fisik yang terdiri dari ventilasi udara, luas ruang kerja serta fasilitas yang tersedia bagi karyawan akan menciptakan suasana kerja yang nyaman, menyenangkan dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi karyawan, sedangkan lingkungan fisik yang terdiri atas peralatan kerja akan memudahkan karyawan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka (karyawan).

Lingkungan fisik ini dapat mendukung kondisi kerja para karyawan, sehingga pemanfaatannya secara maksimal dapat meningkatkan produktivitas. Seperti yang dikemukakan oleh Supardi (1989) bahwa lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja, baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan dan ada kesan betah bekerja dan sebagainya. Menurut Sedarmayanti (2001) lingkungan kerja dapat berupa : penerangan atau cahaya, tata warna, ventilasi atau pengaturan udara, dekorasi, suara, musik dan keamanan.

2.2.2.1.1. Peralatan

Lingkungan kerja fisik yang sangat signifikan pada kegiatan produksi dan operasi perusahaan adalah peralatan. Peralatan dan mesin digunakan membantu karyawan melaksanakan kegiatan produksi untuk dapat meningkatkan efisiensi waktu bekerja baik dalam memperbanyak produk berdasarkan ragamnya maupun jumlahnya yang dihasilkan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitas.

Lingkungan fisik yang terdiri atas peralatan dapat membantu karyawan dalam melaksanakan kegiatan kerja sehingga waktu kerja menjadi lebih efisien. Ada dua macam jenis mesin atau peralatan dalam perusahaan¹, yaitu mesin yang bersifat khusus dan mesin yang bersifat umum atau serba guna. Ada pun ciri-ciri dari mesin-mesin atau peralatan yang bersifat umum atau serba guna yaitu :

1. Diproduksi dalam volume yang banyak atas dasar pasar (*ready stock*) dengan bentuk yang standar. Mesin-mesin ini harganya relatif lebih murah.
2. Sangat fleksibel sehingga dapat menghasilkan bermacam-macam produk pada ragam yang hampir sama.
3. Cara kerjanya tidak otomatis, sehingga membutuhkan tenaga kerja khusus atau tenaga kerja yang ahli dalam jumlah yang banyak, oleh karena itu produksi menggunakan mesin yang bersifat umum ini membutuhkan biaya yang lebih mahal.
4. Biaya pemeliharaan mesin serba guna lebih murah dan penggantian (*replacement*) mesin lebih mudah dilakukan karena bentuk mesin ini standar.

Sedangkan mesin-mesin yang bersifat khusus mempunyai ciri-ciri :

1. Dibuat atas dasar pesanan dan dalam volume yang kecil.
2. Cara penggunaannya otomatis sehingga pengerjaannya lebih cepat dan menghasilkan produk dalam jumlah yang besar.

¹ Sofjan assauri. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi keempat. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1993.

3. Membutuhkan tenaga kerja khusus dan tidak membutuhkan tenaga kerja khusus, sehingga biaya operasi relatif lebih murah.
4. Biaya pemeliharaan lebih mahal dan membutuhkan tenaga ahli khusus dalam kegiatan pemeliharaan.
5. Digunakan untuk produksi massa, maka biaya produksi per unit relatif lebih rendah.
6. Tidak dapat menghadapi perubahan permintaan produk konsumen, karena produsinya untuk tujuan khusus maka mesin-mesin cepat ketinggal jaman.

Perbedaan penggunaan dan manfaat dari kedua jenis mesin tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam memilih mesin dan peralatan yang lebih efisien dan efektif untuk menghasilkan produk dengan mempertimbangkan biaya, cara penggunaan, maupun volume dan ragam yang dapat diproduksi berdasarkan jenisnya mesin dan peralatan.

2.2.2.1.2. Fasilitas Sarana Dan Prasarana

Fasilitas-fasilitas merupakan salah satu komponen dari lingkungan fisik yang perlu tersedia dalam lingkungan kerja yang memungkinkan para karyawan memperoleh kesenangan kerja, moril yang tinggi dan produktivitas yang besar. Pada umumnya perusahaan menyediakan fasilitas ruang parkir, tempat ibadah, W.C, tempat istirahat, kafetaria, dan lain sebagainya. Fasilitas yang disediakan perusahaan dapat membuat karyawan merasa nyaman saat bekerja, sehingga akan tercipta rasa betah pada lingkungan kerja perusahaan.

Selain menyediakan fasilitas kerja, perusahaan juga perlu menciptakan suatu kondisi kerja yang nyaman. Beberapa kondisi kerja yang perlu menjadi pertimbangan pada lingkungan kerja yaitu penerangan, sirkulasi udara (ventilasi udara), bunyi bising, dan luas ruang kerja. Lingkungan kerja yang baik akan menciptakan kondisi kerja yang sehat bagi karyawan.

Faktor pertama dari lingkungan kerja yang dapat memberikan kepuasan dan produktivitas pada karyawan yaitu adanya penerangan yang baik². Penerangan yang baik pada kondisi ruang kerja dapat menciptakan tempat kerja yang aman, membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan membantu dalam menghemat baik penglihatan maupun tenaga serta membantu dalam memberikan semangat bekerja.

Untuk menciptakan penerangan yang baik tidaklah cukup hanya memberikan kondisi penglihatan yang cukup baik. Banyak ciri-ciri/sifat-sifat lain yang mempengaruhi manusia untuk melihat. Ciri-ciri dari penerangan³ yang baik adalah :

1. Sinar/cahaya yang cukup.
2. Sinar yang tidak berkilau atau menyilaukan.
3. Tidak terdapat kontras yang tajam.
4. Cahaya terang.
5. Distribusi cahaya yang merata
6. Warna yang sesuai.

² Sofjan assauri. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi keempat. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1993.

³ Sofjan assauri. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi keempat. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1993.

Adapun keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari adanya penerangan

yang baik adalah :

1. Memperbesar ketepatan sehingga akan memperbaiki kualitas dari barang yang dihasilkan.
2. Mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi.
3. Mengurangi terjadinya kerusakan dari barang-barang yang dikerjakan dan mengurangi hasil yang perlu dikerjakan kembali..
4. Lebih mudah untuk melihat, sehingga kegiatan kerja tidak terhambat, terutama pada pekerja yang telah tua umurnya.
5. Mengurangi ketegangan mata di antara para karyawan.

Faktor kedua dari kondisi kerja adalah sirkulasi udara/ventilasi udara yang dapat menciptakan kondisi nyaman saat bekerja. Pengaturan udara dalam suatu perusahaan/pabrik sering berhubungan dengan ruangan suatu perusahaan/pabrik. Perusahaan perlu mengatur suhu, kelembaban, kebersihan dan penyaluran atas udara yang ada dalam perusahaan/pabrik. Salah satu sistem yang penting dalam hal ini adalah air conditioning (A.C.).

Beberapa alasan perusahaan menggunakan AC sistem pada tempat kerja dan memperhatikan kondisi ruang kerja, adalah karena ruang kerja yang baik akan memberikan kemungkinan⁴ :

1. Memperbesar hasil (output).
2. Memperbaiki kualitas pekerjaan dalam efisiensi selama musim panas.
3. Menghilangkan adanya penurunan dalam efisiensi selama musim panas.

⁴ Sofjan assauri. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi keempat. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1993.

4. Merupakan daya tarik untuk bekerja lebih baik.

5. Menambah kebersihan pabrik.

Faktor ketiga dari kondisi kerja yaitu Suara bising/bunyi ribut (noise) yang perlu menjadi suatu pertimbangan, karena suara bising dapat mengganggu kesenangan kerja, merusak pendengaran, pekerja, dan menimbulkan komunikasi yang salah⁵. Perusahaan perlu menciptakan suatu sistem pengaturan untuk mengurangi kebisingan pada tempat kerja. Tujuan pengaturan suara atau bunyi ribut adalah untuk menjaga kelancaran pekerjaan karyawan dan memelihara pendengaran karyawan.

Tingkat keributan/kebisingan yang tinggi dapat menyebabkan komunikasi menjadi lambat, jelek dan tidak efektif. Untuk itu suara ribut/bising perlu dikurangi dengan suatu tindakan berikut:

1. Mengurangi intensitas dari suara bising dengan melakukan perubahan atau modifikasi mesin secara mekanis.
2. Mencegah penyebaran suara bising dengan mengisolasi atau menutup rapat-rapat keributan itu.
3. Menghindari alunan suara memantul dengan cara menyerap suara itu dengan bahan-bahan penyerap suara seperti rock-wool atau fiber-glass.

Faktor keempat yaitu luas ruang kerja yang menjadi pertimbangan dalam menciptakan kondisi kerja yang nyaman. Ruang kerja yang cukup luas akan memungkinkan karyawan bergerak leluasa. Namun ruang kerja yang terlalu luas akan menyebabkan kegiatan kerja menjadi tidak efektif dan efisien, sehingga

⁵ Sofjan assauri. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi keempat. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1993.

perusahaan dalam pembuatan desain bangunan perlu mempertimbangkan seberapa luas ruangan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan produksi. Luas ruang kerja yang sesuai dapat menciptakan keselamatan dan kesehatan serta kelancaran produksi.

2.2.2.1.3 Penentuan luas area

Pengaturan letak fasilitas pada dasarnya sangat erat kaitannya dengan penggunaan ruangan untuk menempatkan fasilitas yang dimiliki. Penggunaan ruangan berkaitan erat dengan luas area yang diperlukan untuk mesin, material, area operator dan peralatan produksi lainnya. Kebutuhan luas area harus diperhitungkan agar seluruh aktivitas dalam pabrik memiliki area yang optimum. Untuk itu terdapat tiga jenis area yang perlu diperhatikan⁶, yaitu:

1. Area untuk operasi mesin dan peralatan produksi lainnya.

Perencanaan ruangan untuk mesin dan peralatannya lainnya, perlu diperhatikan kelonggaran antara mesin dan operator, untuk mempermudah proses perpindahan bahan, untuk pemeliharaan, untuk penggantian, untuk perkakas, untuk supervisor, dan lain-lain.

2. Area untuk penyimpanan bahan baku dan barang jadi.

Area untuk keperluan penyimpanan baik bahan baku, bahan setengah jadi maupun barang jadi harus didasarkan pada dimensi fisik bahan mentah, bahan setengah jadi maupun barang jadi dan fasilitas pemindahan bahan yang akan digunakan. Jika bahan-bahan tersebut penyimpanannya dapat

⁶ Zulian Yamit. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Kedua. Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta. 2003.

ditumpuk maka tingginya tumpukan harus diketahui, karena akan mempengaruhi luas area yang dibutuhkan.

3. Area untuk fasilitas pelayanan.

Kebutuhan untuk fasilitas pelayanan ini untuk setiap pabrik memiliki kondisi yang berbeda dalam menentukan macam dan jenis fasilitas pelayanan yang diperlukan.

Setelah menunjukkan jumlah area untuk operasi mesin, penyimpanan, dan untuk fasilitas pelayanan, maka total luas area yang dibutuhkan dapat pula ditentukan. Untuk menentukan kebutuhan total luas area untuk operasi produksi dapat dilengkapi dengan "*production space requirement sheet*" yang berisikan data tentang :

- a. Luas area untuk mesin yang digunakan
- b. Luas area untuk peralatan penunjang proses produksi
- c. Luas area untuk kerja operator agar dapat bergerak leluasa
- d. Luas area untuk penyimpanan material

Total keempat luas area tersebut kalikan dengan 150%, yang dimaksudkan untuk memberikan area tambahan bagi keperluan pemindahan bahan, pemeliharaan mesin dan operator. Untuk keperluan ekspansi pabrik di masa yang akan datang. Perlu diadakan kelonggaran terhadap masing-masing luas area yang dibutuhkan.

2.2.2.2. LINGKUNGAN NON FISIK

Lingkungan non fisik berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kerja karyawan. Lingkungan non fisik terdiri atas hubungan kerja antara atasan dengan bawahan, hubungan kerja antara bawahan dengan atasan, hubungan kerja diantara para karyawan, pelatihan dan penilaian terhadap kerja karyawan. Hubungan yang baik dan harmonis dalam bekerja akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman dan kesan betah serta senang bekerja sehingga karyawan dapat memenuhi produktivitas yang ditargetkan perusahaan. Lingkungan non fisik dapat tercipta karena ada interaksi diantara para tenaga kerja baik atasan maupun bawahan. Seperti yang dikemukakan oleh Supardi (1989) mengemukakan bahwa lingkungan kerja yang disebabkan karena kegiatan organisasi yang dilakukan secara sadar atau tidak, dianggap dapat mempengaruhi perilaku anggotanya didalam lingkungan atau tempat dimana karyawan bekerja. Dengan kata lain dapat di pandang sebagai bagian dari para anggotanya.

Dengan memperhatikan definisi diatas, ada beberapa hal yang perlu di garis bawahi sehubungan dengan lingkungan kerja, yaitu:

1. Bahwa lingkungan kerja tertentu adalah dapat dilihat dari karyawannya misalnya gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin mereka demokratis, maka akan berpengaruh pula terhadap karyawannya yaitu sikap demokratis.
2. Lingkungan kerja yang timbul dalam organisasi merupakan faktor pokok yang menentukan perilaku karyawan.

2.2.2.2.1. Kepemimpinan

Tujuan perusahaan dapat tercapai bila ada peran dari seorang pemimpin. Menurut Gibson (1996) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif adalah meningkatkan produktivitas kerja para karyawan. Tingkat efektivitas kepemimpinan seorang pemimpin ditunjukkan oleh tingkat pencapaian sasaran yang berarti efektivitas kepemimpinan yang berkaitan dengan hasil atau tujuan yang dicapai dalam memimpin bawahan.

Gaya kepemimpinan yang sesuai dengan konteks TQM adalah kepemimpinan partisipatif⁷. Kepemimpinan dalam pandangan TQM meliputi upaya mencari masukan dari karyawan yang diberdayakan, mempertimbangkan masukan tersebut, dan bertindak berdasarkan masukan tersebut. Dalam konteks TQM para karyawan ikut dilibatkan dan diberdayakan untuk kemajuan perusahaan.

Pelibatan karyawan adalah suatu proses untuk mengikut sertakan para karyawan pada semua level organisasi dalam pembuatan keputusan dan pemecahan masalah. Sedangkan pemberdayaan adalah pelibatan karyawan yang benar-benar signifikan (berarti). Pemberdayaan karyawan tidak hanya memiliki masukan, tetapi juga memperhatikan, mempertimbangkan, dan menindaklanjuti masukan tersebut.

Lingkungan non fisik tidak hanya mencakup gaya kepemimpinan seorang manajer dalam perusahaan, tetapi juga mencakup orientasi pemimpin dalam

⁷ Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. Total Quality Manajemen. Penerbit Andi Yogyakarta. 2000.

menjalin suatu hubungan baik dalam lingkungan kerja yang mana mempunyai beberapa perilaku sebagai berikut:

1. Memberi dukungan merupakan perilaku pemimpin yang memperlihatkan pertimbangan, penerimaan, dan perhatian terhadap perasaan orang lain. Keuntungan dari memberikan dukungan adalah membantu dalam membangun dan mempertahankan hubungan antarpribadi yang efektif.
2. Melakukan pengembangan termasuk perilaku pemimpin seperti memberi latihan, membimbing. Mengembangkan memiliki keuntungan potensial, salah satunya yaitu memperkuat hubungan kerja sama *mutual* antara seorang atasan dengan bawahannya.
3. Memberikan pengakuan di dalamnya termasuk memberikan pujian dan memperhatikan apresiasi terhadap bawahannya untuk kinerja yang efektif, keberhasilan, dan kontribusi yang telah diberikan para karyawan kepada perusahaan. Keuntungan dari memberikan pengakuan adalah komitmen kepada tugas, adanya peningkatan kerja dan memperbaiki hubungan antarpribadi antara atasan dan bawahan.
4. Memberikan imbalan merupakan suatu pemberian manfaat-manfaat yang berwujud kepada seseorang bagi kinerja yang efektif. Imbalan-imbalan yang diberikan kepada bawahan yaitu peningkatan gaji, promosi jabatan, rencana dan penugasan kerja yang lebih baik. Keuntungan dari memberikan imbalan adalah dapat meningkatkan usaha bawahan dalam pelaksanaan tugasnya serta memberikan kepuasan kerja dan kesediaannya untuk tetap bekerja pada perusahaan.

5. Mengelola konflik dan membangun tim menyangkut pengembangan kerja

dan pemecahan konflik. Tujuan utama dari mengelola konflik yaitu untuk membangun dan mempertahankan hubungan kerja sama dengan para bawahan, para rekan sejawat, atasan dan pihak luar. Tujuan dari membangun tim adalah membangun sebuah unit kerja yang solider yang mempunyai identifikasi keanggotaan maupun tingkat kerja sama yang kuat. Dalam mencapai tujuan perusahaan tidak hanya perlu memiliki pimpinan yang cukup kompeten, namun juga memerlukan karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik. Untuk mendapatkan karyawan yang baik, pertama: perusahaan dapat menyeleksi orang-orang terbaik yang tersedia. Kedua: orang-orang yang ada di dalam perusahaan dapat dilatih dan dikembangkan guna menghasilkan potensi penuh mereka.

2.2.2.2.2. Pelatihan Dan Pengembangan

Perusahaan dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan karyawannya melalui pelatihan dan pengembangan⁸. Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun sikap seseorang untuk memperoleh suatu keahlian ataupun pengetahuan tertentu. Pengembangan diartikan sebagai penyiapan individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau yang lebih tinggi di dalam organisasi untuk meningkatkan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik.

⁸ Henry Simamora. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta. 1997.

Tujuan dari pelaksanaan pelatihan dan pengembangan⁹ adalah :

1. Memperbaiki kinerja. Kekurangan-kekurangan keterampilan yang dimiliki karyawan dapat diminimalkan dengan mengadakan pelatihan.
2. Memutakhirkan keahlian karyawan sejalan dengan kemajuan teknologi. Melalui pelatihan, pelatih (trainer) memastikan bahwa karyawan dapat secara efektif menggunakan teknologi-teknologi baru.
3. Mengurangi waktu belajar karyawan baru supaya menjadi kompeten dalam pekerjaan. Supaya karyawan baru dapat mencapai standar yang ditetapkan perusahaan dan untuk efektivitas bekerja karyawan baru dalam menyesuaikan diri dengan tugasnya, maka perlu diadakan pelatihan.
4. Membantu memecahkan masalah operasional. Pelatihan merupakan satu cara terpenting guna memecahkan banyak dilema yang harus dihadapi para manajer pada kegiatan operasional.
5. Mempersiapkan karyawan untuk promosi. Salah satu cara untuk menarik, menahan, dan memotivasi karyawan adalah melalui program pengembangan karir. Dengan adanya pelatihan memungkinkan karyawan menguasai keahlian yang dibutuhkan pada jenjang karir perusahaan.

⁹ Henry Simamora. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta. 1997.

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari suatu pelatihan yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas
2. Mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan agar mencapai standar-standar kerja yang dapat diterima.
3. Menciptakan sikap, loyalitas, dan kerja sama yang lebih menguntungkan.
4. Mengurangi jumlah dan biaya kecelakaan kerja.
5. Membantu karyawan dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka.

2.2.2.2.3. Penilaian

Setelah melaksanakan pelatihan dan pengembangan perusahaan juga melakukan penilaian terhadap kinerja karyawannya. Penilaian kinerja¹⁰ adalah alat yang berfaedah untuk mengevaluasi kerja para karyawan dan untuk mengembangkan serta memotivasi para karyawan. Penilaian kerja berkenaan dengan seberapa baik seseorang melakukan pekerjaan yang ditugaskan.

Tujuan pokok sistem penilaian kinerja adalah menghasilkan informasi yang akurat dan sah tentang perilaku dan kinerja anggota-anggota perusahaan. Semakin akurat dan sah informasi yang dihasilkan oleh sistem penilaian kinerja,

¹⁰ Henry Simamora. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta. 1997.

semakin besar potensi nilainya bagi perusahaan. Tujuan khusus dari penilaian kinerja¹¹ yaitu: (1) evaluasi dan (2) pengembangan.

Tujuan Penilaian kinerja dengan pendekatan evaluasi dilakukan dengan cara menilai kinerja masa lalu sebagai basis untuk pelaksanaan keputusan-keputusan personalia. Sedangkan tujuan penilaian kinerja dengan pendekatan pengembangan dilakukan dengan cara memotivasi dan mengarahkan kinerja individu dan upaya-upaya karir.

2.2.3.PRODUKTIVITAS

Proses pembuatan barang dan jasa memerlukan transformasi sumber daya menjadi barang dan jasa. Semakin efisien perusahaan melakukan perubahan, maka akan semakin produktif dan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang dihasilkan menjadi lebih tinggi.

Banyak faktor maupun pertimbangan khusus dalam usaha meningkatkan produktivitas. Faktor-faktor dalam meningkatkan produktivitas antara lain tenaga kerja, bahan baku, peralatan, informasi, manajemen, pesaing perusahaan, modal, sarana dan prasarana, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi.

Produktivitas adalah perbandingan antara output (barang dan jasa) dibagi dengan input (sumber daya, seperti tenaga kerja, modal). Menurut Mali (1978) menyatakan bahwa produktivitas tidak sama dengan produksi, tetapi produksi, performansi kualitas, hasil-hasil, merupakan komponen dari usaha produktivitas.

¹¹ Henry Simamora. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta. 1997.

Produktivitas merupakan kombinasi dari efektivitas dan efisiensi. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Ravianto (1989) yang berpendapat bahwa produktivitas adalah perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input).

Pendapat lain mengemukakan bahwa produktivitas adalah sama dengan motif ekonomi. Menurut Saksono (1988) mengemukakan bahwa produktivitas kerja pada hakekatnya merupakan motif ekonomi untuk memperoleh hasil sebanyak mungkin dengan biaya sekecil-kecilnya.

Pendapat lain mengemukakan hubungan antara produktivitas dengan interdisipliner, pembuatan rencana dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Menurut Muchdarsyah (2000) produktivitas adalah pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi.

Produktivitas tidak hanya mengelola faktor-faktor produksi, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas diantaranya yaitu sarana dan prasarana. Menurut Siagian (1989) pengertian produktivitas adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dan menghasilkan keluaran (output) yang optimal, bahkan kalau mungkin yang maksimal.

Bagi perusahaan produktivitas adalah suatu pencapaian tertentu dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Dalam meningkatkan produktivitas perusahaan memanfaatkan faktor-faktor produksi serta fokus pada faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi

seperti sarana dan prasarana serta menentukan keputusan dan tujuan perusahaan pada kegiatan produksi.

2.3 HIPOTESIS

Pada penelitian ini diperoleh suatu kesimpulan sementara bahwa ada pengaruh antara lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang merupakan lingkungan kerja terhadap produktivitas perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan batik Surya Kencana Yogyakarta yang berlokasi di jalan Ngadinegaran MJ. 3/133 Yogya.

3.2. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1939 Bapak Atmosutedjo mendirikan perusahaan batik, pada saat itu merupakan home industri. Para buruh mengerjakan di rumah masing-masing sedangkan perusahaan hanya menyediakan bahan-bahan keperluan membatik terutama mori dan lilin, kemudian kain yang sudah dibatik diproses di perusahaan sampai menjadi produk yang siap dipasarkan. Pada waktu itu produk utama yang dihasilkan adalah batik tulis tangan, dan buruh-buruhnya sebagian besar berasal dari daerah sekitar perusahaan, selain itu ada juga yang berasal dari daerah bantul dan kulon progo.

Dari tahun ke tahun semakin berkembang dan bertambah maju usahanya. Hal ini karena permintaan pasar yang semakin banyak yang berarti jumlah penjualan meningkat, untuk itu agar permintaan pasar dapat terpenuhi dengan cepat maka perusahaan melakukan penambahan buruh dan ditempatkan di perusahaan. Selama 26 tahun perusahaan ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Namun kurang lebih pada tahun 1965 perusahaan batik pada

umumnya mengalami kemerosotan karena situasi ekonomi dan politik yang tidak menentu. Perusahaan ini juga mengalami hal yang sama karena pada saat itu untuk memperoleh bahan baku mori dan juga bahan pembantunya sangat sulit.

Pada tahun 1970 sepeninggal Bapak Atmosutedjo, putra-putri beserta saudaranya yang sudah memiliki keahlian di bidang batik, memutuskan untuk mendirikan perusahaan yang berbentuk *family system*, yaitu dengan menggabungkan milik keluarga Atmosutedjo yang jumlahnya ada 6 perusahaan batik. Tepatnya pada bulan agustus 1973 terwujudlah ide penggabungan tersebut yang diberi nama Surya Kencana dan sekaligus dibuka *Art Shop* Surya Kencana. Berkat keuletan dan keahlian keluarga Surya Kencana didalam mendesain produk maupun dalam mengelola perusahaan sangat menunjang berkembangnya perusahaan. Selain itu didukung oleh promosi yang dilakukan pemerintah pada waktu itu Gubernur DKI Jakarta Bapak Ali Sadikin, dalam keputusannya menetapkan bahwa batik sebagai pakaian resmi dalam resepsi-resepsi di Indonesia dan setiap bulan agustus di adakan pameran batik, maka semakin berkembanglah perusahaan batik.

Untuk memudahkan hubungan dagang di dalam maupun di luar negeri maka perusahaan yang sebelum berbentuk firma diubah menjadi CV. Batik surya Kencana dengan akte notararis No. 63 tanggal 25 September 1975, dan sebagai Top Managernya ibu Atmosutedjo. Dalam waktu yang relatif singkat perusahaan batik ini berkembang cukup pesat. Pembeli tidak hanya terbatas pada konsumen dalam negeri saja tetapi justru lebih banyak konsumen dari luar negeri. Dan memang perusahaan berorientasi pada wisatawan asing. Dengan semakin

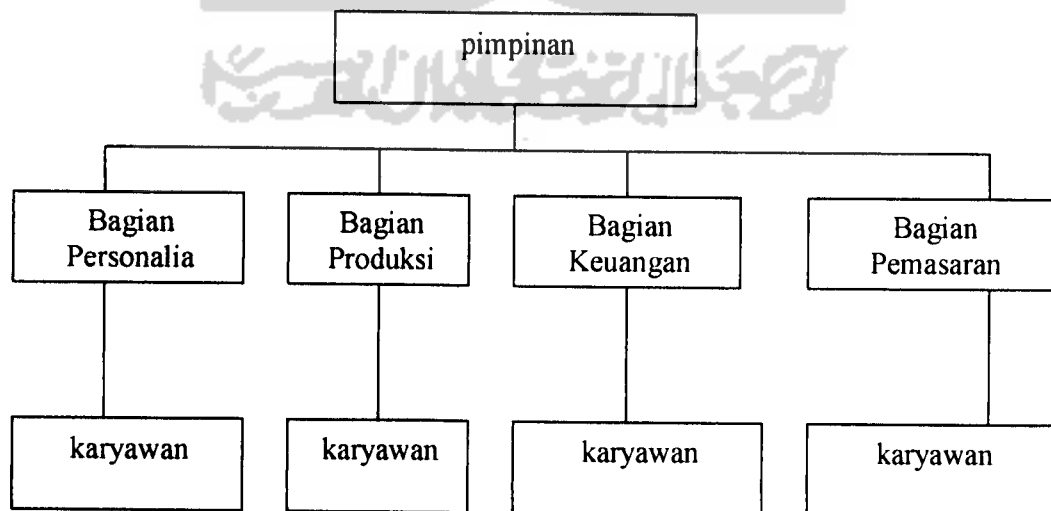
berkembangnya perusahaan Batik Surya Kencana maka pada tahun 1977 dapat mewujudkan rencananya untuk membuka cabang di Bali, mengingat pulau Bali merupakan daerah wisata nomor satu di Indonesia dan lebih dikenal didunia International.

b. Tujuan Perusahaan

Perusahaan Batik Surya Kencana merupakan badan usaha yang bersifat komersil yang bertujuan untuk mencari keuntungan dari hasil produksinya. Slain itu juga bertujuan untuk menyerap tenaga kerja, sehingga mengurangi pengangguran dan bertujuan memenuhi pendapatan pemerintah melalui pajak.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perusahaan ini bertujuan membantu dan mengarahkan kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha organisasi agar terkoordinir sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh organisasi tersebut. Adapun struktur organisasi pada CV. Batik Surya Kencana dapat digambarkan sebagai berikut:



Tugas masing-masing bagian dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Pimpinan

Dalam perusahaan tugas pimpinan yaitu memimpin dan menjaga keseimbangan serta membangun loyalitas karyawan terhadap pekerjaan, mengontrol dan mengawasi kegiatan perusahaan terutama masalah pemasaran serta bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan.

2. Bagian personalia

Bagian personalia bertugas menerima urusan lamaran pegawai dan menempatkan sesuai dengan kemampuannya. selain itu juga mengontrol aktivitas karyawan/pekerja dalam melaksanakan tugas atas pekerjaannya dan juga memelihara karyawan/pekerja agar tetap bersemangat dalam menjalankan aktivitasnya di perusahaan

3. Bagian Keuangan

Bertugas membukukan dan membuat laporan keuangan tentang masalah pembelian bahan baku, bahan pembantu, obat-obatan, program-program jaminan sosial dan upah/gaji pegawai serta mengurus transaksi hasil penjualan dan pertukaran cek serta pertukaan uang asing di bank.

4. Bagian Pemasaran

Bertugas dalam menjalin hubungan dengan biro-biro jasa (hotel, travel dan instansi-instansi), mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan show atau pameran untuk promosi atau memperkenalkan

produk-produk yang dihasilkan oleh CV. Batik Surya Kencana, serta melakukan penjualan.

5. Karyawan

karyawan Surya Kencana seluruhnya berjumlah 30 orang, terdiri dari 5 karyawan pada ruang Galeri, 18 pekerja wanita yang bertugas menyelesaikan proses pembuatan batik, dan 7 orang pekerja pria yang bertugas melakukan proses pencelupan pada proses pewarnaan.

d. Jam Kerja Karyawan

Penentuan jam kerja sangat menentukan efisiensi bagi perusahaan, jam kerja yang berlaku di CV. Batik Surya Kencana dalam satu hari dibagi menjadi dua periode, yaitu:

1. periode I

Jam kerja : Jam 09.00 WIB – 15.30 WIB

Jam Istirahat : Jam 12.00 WIB – 13.00 WIB

Untuk hari Jum'at, istirahat jam 11.00 WIB – 13.00 WIB

2. periode II

Jam kerja : Jam 14.30 WIB – 20.00 WIB

Jam Istirahat : Jam 18.00 WIB – 19.00 WIB

2) Proses Produksi

Proses produksi kain batik dibedakan menjadi dua yaitu proses produksi batik tulis (tradisional) dan batik cap (modern). Adapun proses produksi batik tulis adalah sebagai berikut :

- Membuat pola atau design pada kain yang akan di batik.
- Glowong (penggunaan malam pertama), kain yang sudah ada polanya mulai di batik sesuai dengan pola yang ada.
- Ngiseni (mengisi) yaitu mengisi bagian-bagian yang kosong dengan bermacam-macam model hiasan.
- Nembok (penggunaan malam kedua) yaitu sebelum dicelup dalam zat pewarna ada bagian-bagian yang harus ditutup dengan malam untuk menutupi bagian yang dikehendaki tetap berwarna putih.
- Medel (pencelupan pertama dalam zat pewarna) yaitu untuk memberikan warna dasar kain, misalnya warna biru tua atau hitam.
- Ngerok (menghilangkan malam) yaitu menghilangkan pada bagian yang sudah dibatik kembali sesuai dengan yang diinginkan, alat yang digunakan adalah cawuk (semacam pisau tumpul yang terbuat dari seng).
- Menyoga (pencelupan kedua) yaitu hasil mbironi kemudian dicelup pada warna kedua yang dinamakan sogas untuk mendapatkan warna coklat.
- Nglorot (menghilangkan malam) yaitu kain yang sudah selesai diproses, dijemur di tempat yang tidak terkena sinar matahari.

Sedangkan proses pembuatan batik cap (modern) prosesnya lebih sederhana, tahapan proses produksinya adalah sebagai berikut:

- **Nganji**

Sebelum kain mori dicap, terlebih dahulu mori direndam dengan air hingga kanji aslinya hilang, kemudian dikanji lagi. Mori batik harus dilapisi dengan kanji yang mempunyai ketebalan tertentu. Jika terlalu tebal maka malam kurang baik melekatnya pada kain, sedangkan jika terlalu tipis, maka malam akan mblobor yang kelak sulit dihilangkan. Mori-mori yang berkualitas tinggi (primissima) tidak perlu dikanji lagi, karena ketebalan kanjinya sudah memenuhi syarat.

- **Ngemplong**

Biasanya dilakukan pada mori halus yang akan dibatik. Ngemplong bertujuan agar mori licin dan lemas dengan cara menaruh kain mori di atas sebilah kayu lalu dipukul-pukul secara teratur dengan ganden (pemukul kayu). Mori yang sudah dikemplong lebih mudah untuk dibatik dan akan menghasilkan batik yang lebih baik. Mori biru untuk batik cap biasanya dikerjakan tanpa mengalami pekerjaan persiapan.

3) Pembuatan Produk Jadi

Perusahaan juga menghasilkan produk jadi berupa hem, rok, daster, dan lain-lain yang bahan/kainnya adalah kain batik yang dihasilkan oleh perusahaan baik tulis maupun batik cap. Proses

pembuatan hem, rok, daster, dan lain-lain yaitu membuat design pada kain batik lalu dijahit hingga menjadi produk yang siap untuk dipasarkan.

3.3. POPULASI DAN SAMPEL

Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah karyawan perusahaan batik Surya Kencana, Yogyakarta. Sumber daya manusia perusahaan tersebut sangat penting dan vital bagi perusahaan karena akan menentukan produktivitas yang memberikan usaha batik Surya Kencana. Jumlah karyawan tetap saat ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari karyawan dibagian operasional perusahaan.

Menurut Suharsimi Arikunto (1992) berpendapat apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Pemilihan semua populasi untuk diteliti yang digunakan peneliti guna mempertajam keakuratan hasil analisa dan semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

3.4. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian yang akan dilakukan terdiri dari 2 variabel yaitu :

Variabel terikat (Y) yaitu produktivitas.

Variabel bebas (X) yaitu:

- Lingkungan non fisik (X1)
- Lingkungan fisik (X2)

3.5. DEFINISI OPERASIONAL

3.5.1. LINGKUNGAN NON FISIK

Lingkungan non fisik berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kerja karyawan yaitu:

- Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan
- Hubungan kerja antar para pekerja
- Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan
- Penilaian yang dilakukan atasan atas hasil pekerjaan karyawan
- Perlakuan atasan dalam memberikan teguran terhadap bawahannya

3.5.2. LINGKUNGAN FISIK

Lingkungan fisik merupakan faktor dan kondisi yang dapat mendukung proses produksi barang yaitu:

- Kelengkapan peralatan kerja yang sesuai dengan standar kerja
- Pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan peralatan
- Kondisi ruang kerja (ventilasi udara, penerangan dan luas ruang kerja) yang dapat menciptakan kenyamanan
- Kebersihan fasilitas pada tempat kerja
- Jaminan keamanan ruang parkir kendaraan karyawan

3.5.3. PRODUKTIVITAS

Produktivitas adalah perbandingan antara keluaran atau output dengan masukan atau input (tenaga kerja, modal, peralatan, bahan, dan informasi). Dengan mengukur suatu produktivitas, perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Komponen produktivitas yaitu:

- Kecermatan dan ketelitian karyawan dalam bekerja
- Hasil kerja yang sesuai dengan standar perusahaan
- Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan
- Kemampuan dan keterampilan dalam mengerjakan tugas
- Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan kesulitan

3.6. INSTRUMEN ATAU ALAT PENGUMPULAN DATA

3.6.1. Alat pengumpulan data

Dalam melaksanakan penelitian akan digunakan penyebaran angket sebagai alat pengumpulan data. Angket ini bersifat tertutup dengan alternatif-alternatif jawaban.

3.6.2. Skala ukuran

Jawaban pada kuisioner terdiri atas 4 skala likert. Pertimbangan penggunaan 4 skala likert didasari untuk menghindari hasil netral pada saat pengolahan data. Menurut Kinner (1988) skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Untuk menghindari data

dengan kategori “netral“ maka skala likert yang digunakan terdiri atas 4 skala likert.

Dengan tingkat penilaian sebagai berikut :

- Sangat setuju : 4
- Setuju: 3
- Kurang setuju : 2
- Tidak setuju : 1

3.6.3. Pengujian terhadap daftar pertanyaan

Data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner ini kemudian dikuantitatifkan agar dapat dianalisis secara statistik. Dalam melakukan penyebaran kuisisioner tersebut, sebanyak < 100 kuisisioner yang disebarkan sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu mengukur apa yang ingin di ukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan pada konsumen itu valid atau tidak.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas pearson correlation yaitu pengujian validitas terhadap korelasi antara setiap item dengan skor total tes sebagai kriterianya yang dinyatakan dengan rumus:

$$r_y = \frac{n(\sum xY) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_y = Koefisien korelasi antara skor butir (X dengan skor variabel (Y)

n = Jumlah responden yang diuji coba

$\sum x$ = Jumlah skor butir (x)

$\sum y$ = Jumlah skor butir (y)

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir (x) kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah skor butir (y) kuadrat

Hasil uji dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka hasil uji tersebut dikatakan tidak valid dan tidak akan digunakan dalam analisa lebih lanjut/dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi (r) dikonsultasikan dengan r table.

2. Analisis reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis cronbach alpha. Dimana suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel (anal) apabila mempunyai alpha lebih besar dari 0,5 yang dikatakan dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_i^2 = varians total

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

3.7. METODE PENGUMPULAN DATA

Data dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu :

3.7.1. Data Primer

Data yang diperoleh penulis secara langsung pada lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data-data yang akan diambil pada lokasi penelitian yaitu mengenai lingkungan fisik, lingkungan non fisik dan produktivitas.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Wawancara yaitu melakukan tatap muka secara langsung dengan mewawancarai objek penelitian.
2. Penyebaran angket atau kuisisioner yaitu memberikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

3.7.2. Data Sekunder

Data yang sudah tersedia pada perusahaan atau data yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder juga dapat diperoleh dari studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu literatur-literatur dan buku-buku yang mendukung penelitian, serta yang berasal dari dalam perusahaan.

3.8. ANALISIS DATA

3.8.1. Analisa kualitatif

Yaitu untuk mengetahui analisis yang digunakan untuk mendukung analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif

3.8.2. Analisis kuantitatif

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara faktor-faktor lingkungan kerja yaitu lingkungan non fisik, lingkungan fisik, dan kompensasi terhadap produktivitas usaha batik Surya Kencana. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Analisis Regresi Linier berganda

Dilakukan uji regresi liner berganda karena terdapat beberapa variabel bebas yang akan diujikan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b.x1 + b.x2$$

Dimana :

Variabel terikat (Y) : produktivitas

Variabel bebas (X) :

X1 : lingkungan non fisik

X2 : lingkungan fisik

b. Analisis Korelasi Berganda

Untuk mengetahui tingginya derajat lingkungan antara semua variabel X terhadap variabel Y. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b(\sum X_1.Y + \sum X_2.Y + \sum X_3.Y)}{\sum Y^2}$$

X_1 = variabel lingkungan non fisik b_1 = koefisien regresi X_1

X_2 = variabel lingkungan fisik b_2 = koefisien regresi X_2

Y = variabel produktivitas R^2 = koefisien determinasi

Adapun kriteria dari kerelasi berganda yaitu :

- $R = 1$ atau mendekati maka hubungan antara variabel X dan Y kuat dan positif.
- $R = -1$ atau mendekati maka hubungan antara variabel X dan Y kuat dan negatif.
- $R = 0$ atau mendekati maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y.

c. Analisis Korelasi Parsial

Untuk mengetahui dominannya variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan model koefisien determinasi parsial (r^2) dari masing-masing variabel bebas. Koefisien determinasi parsial ini berguna untuk mengetahui sejauh mana sumbangan variabel bebas. Semakin besar r^2 suatu variabel bebas, menunjukkan semakin dominannya variabel bebas tersebut terhadap variabel terikatnya. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka :

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Atau;

Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3.9 PENGUJIAN STATISTIK

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh positif antara lingkungan kerja yaitu lingkungan non fisik dan lingkungan fisik dengan produktivitas pada usaha batik surya kencana.
2. Diantara faktor-faktor lingkungan kerja terdapat faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas.

3.9.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan/tidak diantara variabel independent (X) secara keseluruhan/bersama-sama terhadap variabel dependent (Y) dalam hubungannya untuk mengetahui pengaruh lingkungan non fisik dan lingkungan fisik yang merupakan lingkungan kerja terhadap produktivitas.

Formulasi hipotesis ini adalah apabila :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independent (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Y).

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independent (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Y).

Dengan taraf signifikan 5 % maka :

Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Atau;

Jika F-komputer $<$ F-tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Jika F-komputer \geq F-tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.

3.9.2 Uji t

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Formulasi hipotesis pada penelitian ini adalah :

$$H_o : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independent (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Y).

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independent (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Y).

Dengan taraf signifikan 5 % maka :

Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika signifikansi > 0.05 maka H_a ditolak. dan H_o diterima.

Atau ;

Jika t-komputer $<$ t-tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Jika t-komputer \geq t-tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

4.1.1. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan korelasi r_{hitung} dengan nilai kritis (r_{tabel}). Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No	Korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis (r_{tabel})	Kesimpulan
Lingkungan Non Fisik (X_1), Koef. Alpha = 0,8543			
X1.1	0,824	0,3610	Valid
X1.2	0,620	0,3610	Valid
X1.3	0,794	0,3610	Valid
X1.4	0,837	0,3610	Valid
X1.5	0,897	0,3610	Valid
Lingkungan Fisik (X_2), Koef. Alpha = 0,8729			
X2.1	0,858	0,3610	Valid
X2.2	0,834	0,3610	Valid
X2.3	0,776	0,3610	Valid
X2.4	0,818	0,3610	Valid
X2.5	0,831	0,3610	Valid
Produktivitas Kerja (Y), Koef. Apha= 0,8097			
Y1.1	0,804	0,3610	Valid
Y1.2	0,721	0,3610	Valid
Y1.3	0,744	0,3610	Valid
Y1.4	0,780	0,3610	Valid
Y1.5	0,751	0,3610	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Dari Tabel 4.1 di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan yang terdiri dari 5 butir pernyataan untuk variabel Lingkungan Non Fisik (X_1), 5 butir pernyataan untuk variabel Lingkungan Fisik (X_2), dan 5 butir pernyataan untuk variabel Produktivitas Kerja (Y). Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari $r_{tabel} = 0,3610$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid. Dengan demikian seluruh butir pernyataan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

4.1.2. Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
1	Lingkungan Non Fisik (X_1)	0,8543	Reliabel
2	Lingkungan Fisik (X_2)	0,8729	Reliabel
3	Produktivitas Kerja (Y)	0,8097	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien alpha sebesar 0,8543 untuk variabel Lingkungan Non Fisik. Koefisien alpha untuk variabel Lingkungan Fisik sebesar 0,8729. Sedangkan untuk variabel Produktivitas Kerja, besarnya koefisien alpha adalah 0,8097. Variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha $> 0,5$, maka dapat di simpulkan bahwa butir-butir pernyataan mengenai Lingkungan Non Fisik, Lingkungan Fisik dan Produktivitas Kerja merupakan pernyataan yang reliabel. Dari keempat hasil analisis reliabilitas diatas dapat

diartikan bahwa secara menyeluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan reliabel atau andal.

4.2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

4.2.1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden, terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	10	33.3%
Perempuan	20	66.7%
Total	30	100.0%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2006

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa karyawan di Usaha Batik Surya Kencana mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 67,7% dan sisanya sebanyak 10 orang atau sebesar 33,3% adalah laki-laki. Ini disebabkan Usaha Batik Surya Kencana merupakan perusahaan yang bergerak dibidang batik yang tentunya banyak membutuhkan tenaga-tenaga yang telaten dan mempunyai kerapian sedangkan karyawan laki-laki banyak melakukan pekerjaan dibidang produksi atau mengoperasikan alat-alat berat untuk membuat batik cetak.

4.2.2. Usia

Berdasarkan usia responden, dibagi atas 4 kelompok, yaitu kelompok 17 – 25 tahun, 26–35 tahun, 35 – 45 tahun dan lebih dari 45 tahun. Data karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 – 25 tahun	10	33.3%
26 – 35 tahun	9	30.0%
36 – 45 tahun	7	23.3%
Lebih dari 45 tahun	4	13.3%
Total	30	100.0%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2006

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 17 – 25 tahun adalah sebesar 33,3% atau sebanyak 10 orang, yang berusia antara 26 – 35 tahun yaitu sebesar 30% atau sebanyak 9 orang, yang berusia 36 – 45 tahun sebesar 23,3% atau 7 orang dan yang berusia lebih dari 45 tahun sebesar 13,3% atau 4 orang. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas karyawan adalah berusia 17 – 25 tahun dan ini menunjukkan pada perusahaan tersebut mempunyai karyawan masih tergolong masih muda dan masih semangat dalam melaksanakan pekerjaan.

4.2.3. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir responden, dibagi atas 4 kelompok, yaitu SD, SLTP, SMU/STM dan Diploma. Data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
SD	0	0.0%
SLTP	21	70.0%
SLTA	9	30.0%
Diploma	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2006

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang berpendidikan SD, sebanyak 21 orang atau 70% yang berpendidikan SLTP, sebanyak 9 orang atau 30% yang berpendidikan SLTA dan tidak ada satu orang orang yang berpendidikan diploma. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas karyawan mempunyai pendidikan SLTP ini menunjukkan pada perusahaan tersebut dalam merekrut karyawan banyak mengambil yang telah lulus minimal SLTP karena yang dibutuhkan pada perusahaan tersebut adalah ketrampilan dalam membuat.

4.2.4 Penghasilan

Berdasarkan penghasilan responden, dibagi atas 4 kelompok, yaitu kurang dari Rp 500.000, Rp 501.000 – Rp 1.000.000, Rp 1.001.000 – Rp 1.500.000 dan diatas Rp 1.500.000. Data karakteristik responden berdasarkan penghasilan dapat

ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Persentase
Kurang dari Rp 500.000	4	13.3%
Rp 501.000 – Rp 1.000.000	26	86.7%
Rp 1.001.000 – Rp 1.500.000	0	0.0%
Diatas Rp 1.500.000	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2006

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa responden yang berpenghasilan kurang dari Rp 500.000 adalah sebesar 13,3% atau sebanyak 4 orang, yang berpenghasilan antara Rp 501.000 – Rp 1.000.000 yaitu sebesar 86,7% atau sebanyak 26 orang. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas karyawan adalah berpenghasilan Rp 501.000 – Rp 1.000.000. Ini menunjukkan pada karyawan pada perusahaan Usaha Batik Surya Kencana mempunyai penghasilan yang cukup tinggi sehingga karyawan betah dan bertahan bekerja pada perusahaan tersebut.

4.3 DATA DAN ANALISIS DATA

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel Lingkungan Non Fisik dan Lingkungan Fisik terhadap Produktivitas Kerja pada Usaha Batik Surya Kencana. Analisis data ini melalui dua tahap, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

4.3.1 Analisis Kualitatif

4.3.1.1 Variabel *Independent*

Variabel *Independent* dalam penelitian ini meliputi variabel Lingkungan Non Fisik dan Lingkungan Fisik. Variabel-variabel tersebut terdiri dari item-item pernyataan yang masing-masing terdiri dari lima jawaban yaitu jawaban tidak setuju; kurang setuju; setuju; dan sangat setuju. Jawaban tidak setuju menunjukkan tingkat penilaian yang sangat rendah dan jawaban sangat setuju menunjukkan tingkat penilaian yang sangat tinggi. Hasil jawaban responden pada masing-masing variabel pernyataan dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

1. Lingkungan Non Fisik.

Variabel Lingkungan Non Fisik terdiri dari 5 butir pernyataan. Berikut hasil jawaban responden terhadap item-item pada variabel Lingkungan Non Fisik.

Tabel 4.7
Jawaban Rata-rata Responden terhadap Variabel Lingkungan Non Fisik (X_1)

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Hubungan karyawan terhadap karyawan yang lain sangat baik	2.93
2	Hubungan karyawan dengan atasan dan hubungan atasan dengan karyawan sudah baik	2.87
3	Frekuensi pelaksanaan pelatihan dan pengembangan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan	2.93
4	Penilaian terhadap hasil pekerjaan karyawan selalu dilakukan secara obyektif	3.03
5	Dalam memberikan teguran terhadap karyawan, atasan selalu melakukan dengan bijaksana	3.13
Rata		2.98

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2006

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Non Fisik, memiliki rata-rata jawaban sebesar 2,98, dengan nilai jawaban rata-rata tertinggi 3,13 pada pernyataan dalam memberikan teguran terhadap karyawan, atasan selalu melakukan dengan bijaksana dan nilai rata-rata terendah sebesar 2,87 pada pernyataan hubungan karyawan dengan atasan dan hubungan atasan dengan karyawan sudah baik. Dengan nilai rata-rata sebesar 2,98 ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap variabel Lingkungan Non Fisik mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi atau karyawan menyatakan setuju, ini menunjukkan bahwa hubungan karyawan terhadap karyawan yang lain sangat baik, hubungan karyawan dengan atasan dan hubungan atasan dengan karyawan sudah baik, frekuensi pelaksanaan pelatihan dan pengembangan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan, penilaian terhadap hasil pekerjaan karyawan selalu dilakukan secara obyektif, dalam memberikan teguran terhadap karyawan, atasan selalu melakukan dengan bijaksana.

2. Lingkungan Fisik.

Variabel Lingkungan Fisik terdiri dari 5 butir pernyataan. Berikut hasil jawaban responden terhadap item-item pada variabel Lingkungan Non Fisik.

Tabel 4.8
Jawaban Rata-rata Responden terhadap Variabel
Lingkungan Fisik (X_2)

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Alat dan fasilitas pada tempat kerja sudah sesuai dengan standar kerja	2.93

2	Pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam memahami dan mengoperasikan perlengkapan/peralatan kerja sangat baik	2.90
3	Penerangan, ventilasi dan luas ruangan kerja cukup baik sehingga membuat karyawan merasa nyaman saat bekerja	2.87
4	Kebersihan tempat ibadah dan kamar mandi / wc di tempat bekerja terpelihara dengan baik	3.20
5	Ruang parkir yang disediakan perusahaan sudah baik dan dijamin keamanannya	2.77
Rata		2.93

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2006

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Fisik, memiliki rata-rata jawaban sebesar 2,93, dengan nilai jawaban rata-rata tertinggi 3,20 pada pernyataan kebersihan tempat ibadah dan kamar mandi / wc di tempat bekerja terpelihara dengan baik dan nilai rata-rata terendah sebesar 2,77 pada pernyataan ruang parkir yang disediakan perusahaan sudah baik dan dijamin keamanannya. Dengan nilai rata-rata sebesar 2,93 ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap variabel Lingkungan Fisik mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi, ini menunjukkan bahwa alat dan fasilitas pada tempat kerja sudah sesuai dengan standar kerja, pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam memahami dan mengoperasikan perlengkapan/peralatan kerja sangat baik, penerangan, ventilasi dan luas ruangan kerja cukup baik sehingga membuat karyawan merasa nyaman saat bekerja, kebersihan tempat ibadah dan kamar mandi / wc di tempat bekerja terpelihara dengan baik, ruang parkir yang disediakan perusahaan sudah baik dan dijamin keamanannya.

4.3.1.2 Variabel *Dependent* (Produktivitas Kerja)

Variabel Produktivitas Kerja terdiri dari 5 butir pernyataan, Hasil jawaban responden rata-rata pada variabel Produktivitas Kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Jawaban Rata-rata Responden terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Kecermatan dan ketelitian karyawan dalam bekerja dari hari ke hari semakin baik	3.00
2	Hasil kerja yang telah dicapai karyawan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan	2.87
3	Kecepatan karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan selalu sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan perusahaan	2.97
4	Kemampuan dan ketrampilan karyawan dalam mengerjakan tugas diluar bidang pekerjaan dari hari ke hari semakin meningkat	3.00
5	Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan kesulitan atau masalah saat bekerja dari hari ke hari semakin baik	3.10
Rata		2.99

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2006

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel produktivitas, memiliki rata-rata jawaban sebesar 2,99, dengan nilai jawaban rata-rata tertinggi 3,10 pada pernyataan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan kesulitan atau masalah saat bekerja dari hari ke hari semakin baik dan nilai rata-rata terendah sebesar 2,87 pada pernyataan hasil kerja yang telah dicapai karyawan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Dengan nilai rata-rata sebesar 2,99 ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap variabel Produktivitas Kerja mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi, ini menunjukkan bahwa kecermatan dan ketelitian karyawan dalam bekerja dari hari

ke hari semakin baik, hasil kerja yang telah dicapai karyawan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan, kecepatan karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan selalu sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan perusahaan, kemampuan dan ketrampilan karyawan dalam mengerjakan tugas diluar bidang pekerjaan dari hari ke hari semakin meningkat, kemauan karyawan dalam menyelesaikan kesulitan atau masalah saat bekerja dari hari ke hari semakin baik.

4.3.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda. Model analisis Regresi Linear Berganda ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Lingkungan Non Fisik (X_1) dan Lingkungan Fisik (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pada Usaha Batik Surya Kencana.

4.3.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Model Regresi Linear Berganda untuk variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Hasil analisis Regresi Linear Berganda dapat ditunjukkan seperti pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Beta	t _{hitung}	Sig t	Keterangan
Konstanta	0,561				
Lingkungan Non Fisik (X1)	0,333	0,359	2,722	0,011	Signifikan
Lingkungan Fisik (X2)	0,489	0,575	4,366	0,000	Signifikan
<i>SE of Estimate</i>	= 0,2613		F hitung	= 35,655	
<i>Adjusted R Square</i>	= 0,705		Sig F	= 0,000	
<i>R Square</i>	= 0,725				
<i>R</i>	= 0,852				

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2006

Berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh dari hasil pengujian regresi linier berganda maka persamaan variabel-variabel yang mempengaruhi Produktivitas Kerja pada Usaha Batik Surya Kencana sebagai berikut :

$$Y = 0,561 + 0,333X_1 + 0,489X_2$$

Berdasarkan berbagai koefisien dalam persamaan Regresi mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Produktivitas Kerja, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,561 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari variabel Lingkungan Non Fisik (X₁), Lingkungan Fisik (X₂) yang mempengaruhi Produktivitas Kerja maka Produktivitas Kerja akan mempunyai sebesar 0,561.
- 2) Variabel Lingkungan Non Fisik (X₁) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,333. Variabel ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap Produktivitas Kerja, dengan koefisien regresi sebesar 0,333 yang artinya apabila variabel Lingkungan Non Fisik meningkat sebesar 1 satuan, maka

Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,333 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel Lingkungan Fisik (X_2) dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel Lingkungan Non Fisik dan Produktivitas Kerja menunjukkan hubungan yang searah.

- 3) Pada variabel Lingkungan Fisik (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,489. Variabel ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap Produktivitas Kerja, dengan koefisien regresi sebesar 0,489 yang artinya apabila pada variabel Lingkungan Fisik meningkat sebesar 1 satuan, maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,489 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel Lingkungan Non Fisik (X_1) dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel Lingkungan Fisik dan Produktivitas Kerja menunjukkan hubungan yang searah.

4.3.2.2 Uji Hipotesis

4.3.2.2.1 Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi yang ditolelir yaitu 5% atau 0,05.

Kriteria pengujian uji F :

- Jika probabilitas $F_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika probabilitas $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari Tabel 4.11 di atas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 35,655 dengan probabilitas 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas $F_{hitung} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Non Fisik (X_1) dan Lingkungan Fisik (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada Usaha Batik Surya Kencana.

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui Koefisien korelasi R sebesar 0,852, dengan koefisien korelasi sebesar 0,852 maka dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh antara variabel Lingkungan Non Fisik, Lingkungan Fisik dan sebesar 85,2%, ini menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel bebas (X) secara bersama dengan variabel terikat (Y) sangat erat.

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui R^2 sebesar 0,725. Dengan nilai $adjusted R^2$ 0,725, maka dapat diartikan bahwa 72,5% Produktivitas Kerja dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari variabel Lingkungan Non Fisik (X_1) dan Lingkungan Fisik (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.2.2.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari perbandingan antara probabilitas t_{hitung} dengan tingkat signifikansi yang ditolelir yaitu sebesar 0,05 akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila tingkat

signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1) Pengujian terhadap t hitung pada variabel Lingkungan Non Fisik (X_1)

Hasil perhitungan pada Regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,722 dengan probabilitas 0,011. Dengan demikian probabilitas $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya pada variabel Lingkungan Non Fisik secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

2) Pengujian terhadap t hitung pada variabel Lingkungan Fisik (X_2).

Hasil perhitungan pada Regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,366 dengan probabilitas 0,000. Dengan demikian probabilitas $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya pada variabel Lingkungan Fisik secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

4.3.2.3 Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien parsial digunakan untuk mengetahui variabel yang dominan dari Lingkungan Non Fisik dan Lingkungan Fisik terhadap Produktivitas Kerja pada Usaha Batik Surya Kencana. Dari hasil analisis Regresi Linear Berganda diperoleh koefisien determinasi parsial untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	r	r ²
Lingkungan Non Fisik (X ₁)	0.464	0,215
Lingkungan Fisik (X ₂)	0.643	0,413

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas terlihat bahwa koefisien determinasi parsial untuk variabel Lingkungan Fisik (X₂) diperoleh nilai terbesar yaitu sebesar 0,215. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Fisik mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Produktivitas Kerja pada Usaha Batik Surya Kencana. Sehingga dapat disimpulkan Lingkungan Fisik merupakan variabel dominan. Ini disebabkan karena alat dan fasilitas pada tempat kerja sudah sesuai dengan standar kerja, pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam memahami dan mengoperasikan perlengkapan/peralatan kerja sangat baik, penerangan, ventilasi dan luas ruangan kerja cukup baik sehingga membuat karyawan merasa nyaman saat bekerja, kebersihan tempat ibadah dan kamar mandi / wc di tempat bekerja terpelihara dengan baik, ruang parkir yang disediakan perusahaan sudah baik dan dijamin keamanannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan Uji F dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Lingkungan Non Fisik (X_1) dan Lingkungan Fisik (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Usaha Batik Surya Kencana, ini dapat dibuktikan dari hasil uji F yang didapatkan probabilitas F hitung $< 0,05$. Sedangkan besarnya pengaruh ketiga variabel bebas tersebut terhadap Produktivitas Kerja ditunjukkan oleh nilai *R Square* yaitu 0,725 atau sebesar 72,5% sedangkan sisanya 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Berdasarkan uji t, secara parsial variabel Lingkungan Non Fisik (X_1) dan Lingkungan Fisik (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Ini ditunjukkan dengan nilai dari probabilitas t hitung dari ketiga variabel masing-masing lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel Lingkungan Fisik mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini dapat dilihat pada koefisien partial dari variabel Lingkungan Fisik (X_2) mempunyai nilai terbesar yaitu sebesar

0,575 dan Lingkungan Non Fisik (X_1) mempunyai nilai terbesar kedua yaitu sebesar 0,359.

5.2.Saran

Berdasar kesimpulan, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi Karyawan di Usaha Batik Surya Kencana dengan pengaruh Lingkungan Non Fisik dan Lingkungan Fisik terhadap Produktivitas Kerja.

1. Disarankan kepada manajemen perusahaan Usaha Batik Surya Kencana tetap mempertahankan dan meningkatkan variabel Lingkungan Fisik karena berdasarkan penelitian variabel ini mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap produktivitas kerja misalnya ruang kerja karyawan dibuat nyaman mungkin yaitu dengan dibuatnya ventilasi udara yang cukup, adanya AC atau kipas angin di ruangan yang tertutup, untuk membantu dan memudahkan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan maka fasilitas dan alat kerja yang disediakan memenuhi standar.
2. Disarankan manajemen perusahaan Usaha Batik Surya Kencana untuk memperhatikan variabel Lingkungan non fisik karena berdasarkan penelitian merupakan variabel yang paling rendah pengaruhnya terhadap produktivitas kerja, hal ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan hubungan kerja yang baik diantara para karyawan serta antara atasan dan karyawan begitupun sebaliknya agar terjalin suasana kerja yang baik dan menyenangkan. Melakukan penilaian kerja secara objektif untuk mengetahui apakah hasil produksi sudah sesuai dengan standar perusahaan. Memberikan teguran kepada karyawan hendaknya di

lakukan dengan bijaksana. Perbaikan lingkungan non fisik dapat menjalin suatu hubungan kerja sama yang erat antara para pekerja dalam perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, Haris Budiyo. Pengantar Manajemen. Penerbit Graha Ilmu. Yogya. 2004.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Penerbit: Bina Aksara. Jakarta. 1991.
- Aryanti, Diah. Jurnal : “ Dampak Lingkungan kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan”(Dosen STIE Nusa Megar Kencana Yogyakarta).Edisi Agustus 2003.
- Basuki dan Indah Susilowati. Jurnal Riset Bisnis Indonesia : “Dampak Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja”(Program pasca Sarjana Magister Manajemen UNISSULA). Edisi Januari 2005.
- Gaspersz, Vincent. Manajemen produktivitas total. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 1998.
- Gibson, Ivancevich, Dunelly. Organisasi. Jilid 2. Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta. 1990.
- Heizer, jay & Barry Render. Operations Management, 7th edition. Penerbit salemba empat. Jakarta. 2005.
- Henry Simamora. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta. 1997.
- Ravianto. Manajemen Biaya Pengendalian dan Reduksi Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas. Jakarta. 1989.
- Render, Bary & Jay Hizer. Prinsip-prinsip Manajemen Operasi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. 2001.
- Robbins, Stephen P & Mary Coulter. Manajemen, Jilid 2. PT Prenhallindo. Jakarta. 1999.
- Saksono. Administrasi dan Kepegawaian. Penerbit: Kanisius. Jakarta. 1988.
- Sedarmayanti. Manajemen Perkantoran. Penerbit: Mandar Maju. Bandung. 2001.
- Sofjan assauri. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi keempat. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1993.
- Sondang P, Siagian. Teori Motivasi dan Aplikasi. Bina Aksara. Jakarta. 1989.
- Supardi. Manajemen Personalialia. BPFE: UII. Yogyakarta. 1989.

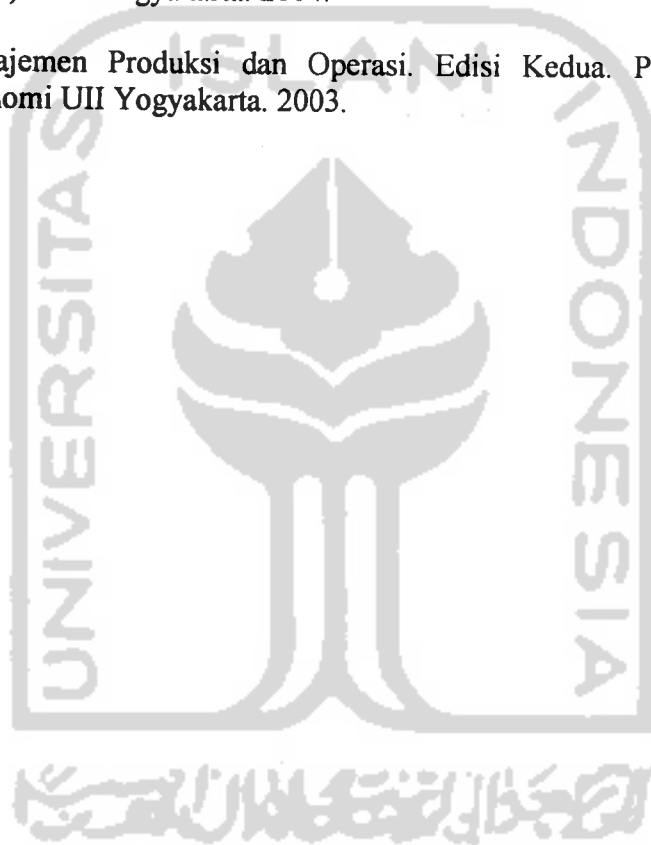
Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. Total Quality Manajemen. Penerbit Andi Yogyakarta. 2000.

Umar, Husein. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Penerbit: PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta. 2001.

Waters, Donald. 101 Ways To Improve Business Performance. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. 2001.

Yudi Suahya Ramadona. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Hotel Patra Jasa Bandung. (Skripsi S-1, tidak dipublikasikan). UII. Yogyakarta. 2004.

Zulian Yamit. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Kedua. Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta. 2003.



LAMPIRAN I



REKAPITULASI DATA 30 RESPONDEN

No	Lingkungan Non Fisik (X1)						Lingkungan Fisik (X2)						Produktivitas (Y)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata2	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Rata2
1	3	3	3	3	3	3.00	3	2	3	3	3	2.80	3	2	3	3	3	2.80
2	3	3	4	4	4	3.60	4	4	3	4	3	3.60	3	4	3	4	4	3.60
3	4	2	3	4	4	3.40	4	4	3	4	3	3.60	4	4	2	3	3	3.20
4	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	2	2.80	3	3	3	2	3	2.80
5	4	3	4	4	4	3.80	3	4	3	4	3	3.40	3	4	3	4	3	3.40
6	3	3	3	4	3	3.20	3	3	3	3	3	3.00	3	2	3	3	3	2.80
7	2	2	2	2	2	2.00	3	3	3	2	3	2.80	3	2	3	3	3	2.80
8	3	3	3	2	3	2.80	4	2	3	3	3	3.00	3	2	3	3	3	2.80
9	4	4	3	4	4	3.80	4	4	3	4	4	3.80	4	3	4	4	4	3.80
10	3	3	3	2	3	2.80	3	3	3	3	2	2.80	3	3	3	2	3	2.80
11	4	3	3	3	3	3.20	1	2	3	4	2	2.40	2	3	4	4	3	3.20
12	3	3	3	2	3	2.80	2	2	2	2	2	2.00	3	3	3	3	3	3.00
13	3	3	3	3	3	3.00	2	3	2	2	2	2.20	3	3	3	3	3	3.00
14	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	4	3	3.20	3	3	3	3	3	3.00
15	2	3	2	2	3	2.40	2	2	2	3	2	2.20	2	2	2	2	3	2.20
16	4	3	3	4	4	3.60	3	3	3	4	3	3.20	4	3	4	4	3	3.60
17	3	3	2	3	3	2.80	3	3	3	3	3	3.00	3	2	3	3	3	2.80
18	3	2	3	3	3	2.80	2	2	3	3	3	2.60	3	2	3	3	3	2.80
19	3	2	3	3	3	2.80	3	3	3	3	3	3.00	2	3	2	3	2	2.40
20	3	4	3	4	3	3.40	3	3	3	4	4	3.40	4	3	4	3	3	3.40
21	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	2	2.80	3	3	2	3	3	2.80
22	3	3	2	3	2	2.60	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
23	2	2	3	3	3	2.60	2	2	3	3	3	2.60	3	2	3	3	3	2.80
24	3	3	4	4	4	3.60	3	2	3	3	3	2.80	3	3	3	3	3	3.00
25	3	3	3	4	4	3.40	4	4	3	4	3	3.60	3	4	3	3	4	3.40
26	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	2	2.80	3	3	3	2	3	2.80
27	3	4	4	3	4	3.60	4	4	3	4	4	3.80	4	4	3	3	4	3.60
28	2	3	3	2	3	2.60	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.00
29	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	1	2	2	2	3	2.00
30	1	2	2	2	2	1.80	2	2	2	2	1	1.80	2	2	2	2	2	2.00
Rata2	2.93	2.87	2.93	3.03	3.13	2.98	2.93	2.90	2.87	3.20	2.77	2.93	3.00	2.87	2.97	3.00	3.10	2.99

DATA RATA-RATA PENELITIAN 30 RESPONDEN

NO	X1	X2	Y
1	3,00	2,80	2,80
2	3,60	3,60	3,60
3	3,40	3,60	3,20
4	3,00	2,80	2,80
5	3,80	3,40	3,40
6	3,20	3,00	2,80
7	2,00	2,80	2,80
8	2,80	3,00	2,80
9	3,80	3,80	3,80
10	2,80	2,80	2,80
11	3,20	2,40	3,20
12	2,80	2,00	3,00
13	3,00	2,20	3,00
14	3,00	3,20	3,00
15	2,40	2,20	2,20
16	3,60	3,20	3,60
17	2,80	3,00	2,80
18	2,80	2,60	2,80
19	2,80	3,00	2,40
20	3,40	3,40	3,40
21	3,00	2,80	2,80
22	2,60	4,00	4,00
23	2,60	2,60	2,80
24	3,60	2,80	3,00
25	3,40	3,60	3,40
26	3,00	2,80	2,80
27	3,60	3,80	3,60
28	2,60	3,00	3,00
29	2,00	2,00	2,00
30	1,80	1,80	2,00

Frequencies Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	10	33,3	33,3	33,3
	Perempuan	20	66,7	66,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - 25 tahun	10	33,3	33,3	33,3
	26 - 35 tahun	9	30,0	30,0	63,3
	35 - 45 tahun	7	23,3	23,3	86,7
	45 tahun ke atas	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP	21	70,0	70,0	70,0
	SMU/STM	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 500.000	4	13,3	13,3	13,3
	Rp 501.000 - Rp 1.000.000	26	86,7	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Uji Validitas Variabel Lingkungan Non Fisik (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOT_X1
X1.1	Pearson Correlation	1,000	,413*	,502**	,656**	,656**	,824**
	Sig. (2-tailed)		,023	,005	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,413*	1,000	,386*	,326	,435*	,620**
	Sig. (2-tailed)	,023		,035	,079	,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,502**	,386*	1,000	,546**	,777**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,005	,035		,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,656**	,326	,546**	1,000	,707**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,079	,002		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,656**	,435*	,777**	,707**	1,000	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOT_X1	Pearson Correlation	,824**	,620**	,794**	,837**	,897**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Non Fisik (X1)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 5

Alpha = ,8543

Uji Validitas Variabel Lingkungan Fisik (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOT_X2
X2.1 Pearson Correlation	1,000	,741**	,580**	,517**	,636**	,858**
Sig. (2-tailed)		,000	,001	,003	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30
X2.2 Pearson Correlation	,741**	1,000	,481**	,611**	,518**	,834**
Sig. (2-tailed)	,000		,007	,000	,003	,000
N	30	30	30	30	30	30
X2.3 Pearson Correlation	,580**	,481**	1,000	,645**	,662**	,776**
Sig. (2-tailed)	,001	,007		,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30
X2.4 Pearson Correlation	,517**	,611**	,645**	1,000	,623**	,818**
Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,000	,000
N	30	30	30	30	30	30
X2.5 Pearson Correlation	,636**	,518**	,662**	,623**	1,000	,831**
Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30
TOT_X2 Pearson Correlation	,858**	,834**	,776**	,818**	,831**	1,000
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Fisik (X2)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 5

Alpha = ,8729

Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOT_Y
Y1.1 Pearson Correlation	1,000	,476**	,565**	,463**	,516**	,804**
Sig. (2-tailed)		,008	,001	,010	,003	,000
N	30	30	30	30	30	30
Y1.2 Pearson Correlation	,476**	1,000	,220	,440*	,530**	,721**
Sig. (2-tailed)	,008		,242	,015	,003	,000
N	30	30	30	30	30	30
Y1.3 Pearson Correlation	,565**	,220	1,000	,610**	,478**	,744**
Sig. (2-tailed)	,001	,242		,000	,008	,000
N	30	30	30	30	30	30
Y1.4 Pearson Correlation	,463**	,440*	,610**	1,000	,446*	,780**
Sig. (2-tailed)	,010	,015	,000		,013	,000
N	30	30	30	30	30	30
Y1.5 Pearson Correlation	,516**	,530**	,478**	,446*	1,000	,751**
Sig. (2-tailed)	,003	,003	,008	,013		,000
N	30	30	30	30	30	30
TOT_Y Pearson Correlation	,804**	,721**	,744**	,780**	,751**	1,000
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas (Y)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 5

Alpha = ,8097

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas (Y)	2,9867	,4812	30
Lingkungan Non Fisik (X1)	2,9800	,5182	30
Lingkungan Fisik (X2)	2,9333	,5665	30

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Fisik (X2), Lingkungan Non Fisik (X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,725	,705	,2613

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Fisik (X2), Lingkungan Non Fisik (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,871	2	2,435	35,655	,000 ^a
	Residual	1,844	27	6,830E-02		
	Total	6,715	29			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Fisik (X2), Lingkungan Non Fisik (X1)

b. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	,561	,298		1,880	,071			
	Lingkungan Non Fisik (X1)	,333	,122	,359	2,722	,011	,729	,464	,275
	Lingkungan Fisik (X2)	,489	,112	,575	4,366	,000	,806	,643	,440

a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

PEARSON PRODUCT MOMENT CORRELATIONS TABLE
 α 5%

N	2-tailed	1-tailed	N	2-tailed	1-tailed	N	2-tailed	1-tailed
3	0.99692	0.98769	53	0.27040	0.22824	103	0.19361	0.16295
4	0.95000	0.90000	54	0.26787	0.22607	104	0.19267	0.16215
5	0.87834	0.80538	55	0.26540	0.22397	105	0.19175	0.16137
6	0.81140	0.72930	56	0.26301	0.22193	106	0.19084	0.16060
7	0.75449	0.66944	57	0.26068	0.21994	107	0.18994	0.15984
8	0.70673	0.62149	58	0.25841	0.21800	108	0.18905	0.15909
9	0.66638	0.58221	59	0.25619	0.21611	109	0.18818	0.15835
10	0.63190	0.54936	60	0.25404	0.21427	110	0.18732	0.15763
11	0.60207	0.52140	61	0.25193	0.21248	111	0.18647	0.15691
12	0.57598	0.49726	62	0.24988	0.21073	112	0.18563	0.15620
13	0.55294	0.47616	63	0.24788	0.20902	113	0.18481	0.15550
14	0.53241	0.45750	64	0.24592	0.20736	114	0.18399	0.15481
15	0.51398	0.44086	65	0.24401	0.20573	115	0.18319	0.15413
16	0.49731	0.42590	66	0.24214	0.20414	116	0.18239	0.15346
17	0.48215	0.41236	67	0.24032	0.20259	117	0.18161	0.15279
18	0.46828	0.40003	68	0.23854	0.20107	118	0.18083	0.15214
19	0.45553	0.38873	69	0.23679	0.19959	119	0.18007	0.15149
20	0.44376	0.37834	70	0.23508	0.19814	120	0.17931	0.15085
21	0.43286	0.36874	71	0.23341	0.19671	121	0.17857	0.15022
22	0.42271	0.35983	72	0.23178	0.19532	122	0.17783	0.14960
23	0.42325	0.35153	73	0.23017	0.19396	123	0.17710	0.14899
24	0.40439	0.34378	74	0.22861	0.19263	124	0.17639	0.14838
25	0.39607	0.33652	75	0.22707	0.19132	125	0.17568	0.14778
26	0.38824	0.32970	76	0.22556	0.19004	126	0.17498	0.14719
27	0.38086	0.32328	77	0.22408	0.18879	127	0.17428	0.14660
28	0.37389	0.31722	78	0.22263	0.18756	128	0.17360	0.14602
29	0.36728	0.31149	79	0.22121	0.18635	129	0.17292	0.14545
30	0.36101	0.30606	80	0.21982	0.18517	130	0.17225	0.14488
31	0.35505	0.30090	81	0.21845	0.18401	131	0.17159	0.14433
32	0.34937	0.29599	82	0.21711	0.18287	132	0.17094	0.14377
33	0.34396	0.29132	83	0.21579	0.18175	133	0.17029	0.14323
34	0.33879	0.28686	84	0.21449	0.18065	134	0.16965	0.14269
35	0.33384	0.28259	85	0.21322	0.17957	135	0.16902	0.14215
36	0.32911	0.27852	86	0.21197	0.17851	136	0.16840	0.14163
37	0.32457	0.27461	87	0.21074	0.17747	137	0.16778	0.14110
38	0.32022	0.27086	88	0.20954	0.17644	138	0.16717	0.14059
39	0.31603	0.26727	89	0.20835	0.17544	139	0.16656	0.14008
40	0.31201	0.26381	90	0.20718	0.17445	140	0.16596	0.13957
41	0.30813	0.26048	91	0.20604	0.17348	141	0.16537	0.13907
42	0.30440	0.25728	92	0.20491	0.17252	142	0.16479	0.13858
43	0.30079	0.25419	93	0.20380	0.17158	143	0.16421	0.13809
44	0.29732	0.25121	94	0.20271	0.17065	144	0.16363	0.13761
45	0.29396	0.24833	95	0.20163	0.16974	145	0.16307	0.13713
46	0.29071	0.24555	96	0.20057	0.16885	146	0.16251	0.13665
47	0.28756	0.24286	97	0.19953	0.16797	147	0.16195	0.13618
48	0.28452	0.24026	98	0.19851	0.16710	148	0.16140	0.13572
49	0.28157	0.23773	99	0.19750	0.16624	149	0.16086	0.13526
50	0.27871	0.23529	100	0.19650	0.16540	150	0.16032	0.13480
51	0.27594	0.23292	101	0.19552	0.16457	151	0.15978	0.13435
52	0.27324	0.23062	102	0.19456	0.16375	152	0.15912	0.13372

Sumber : Database Microsoft Excel

LAMPIRAN III



Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i : ditempat

Assalamu'alaikum wr. Wb

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian skripsi saya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas pada Usaha Batik Surya Kencana, maka saya sebagai pelaksana penelitian akan menyebarkan angket atau kuisioner kepada bapak/ibu yang bekerja pada usaha batik Surya Kencana.

Saya sangat mengharapkan kerjasama dan kesediaan bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi jawaban kuisioner dengan sejujur-jujurnya.

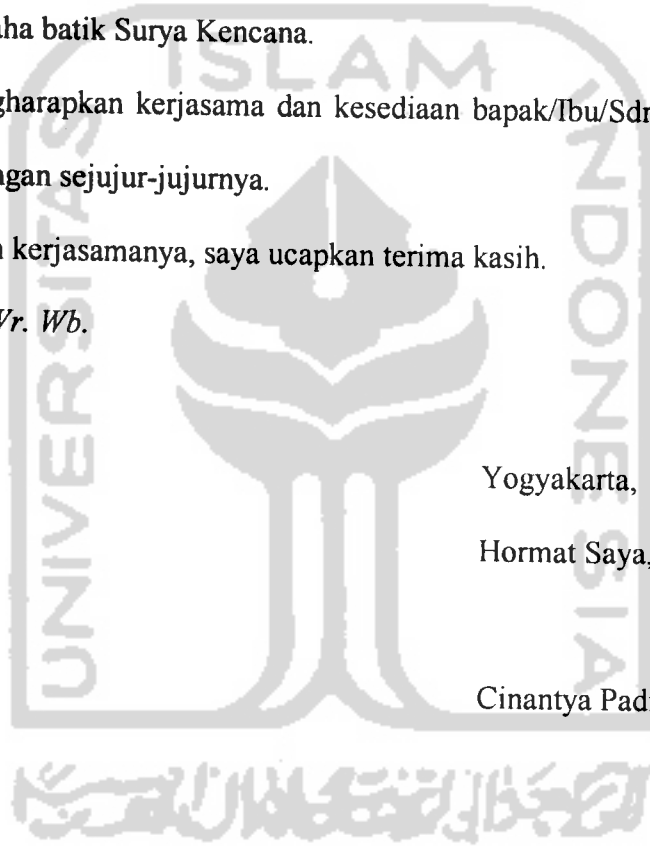
Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

Hormat Saya,

Cinantya Padmasari



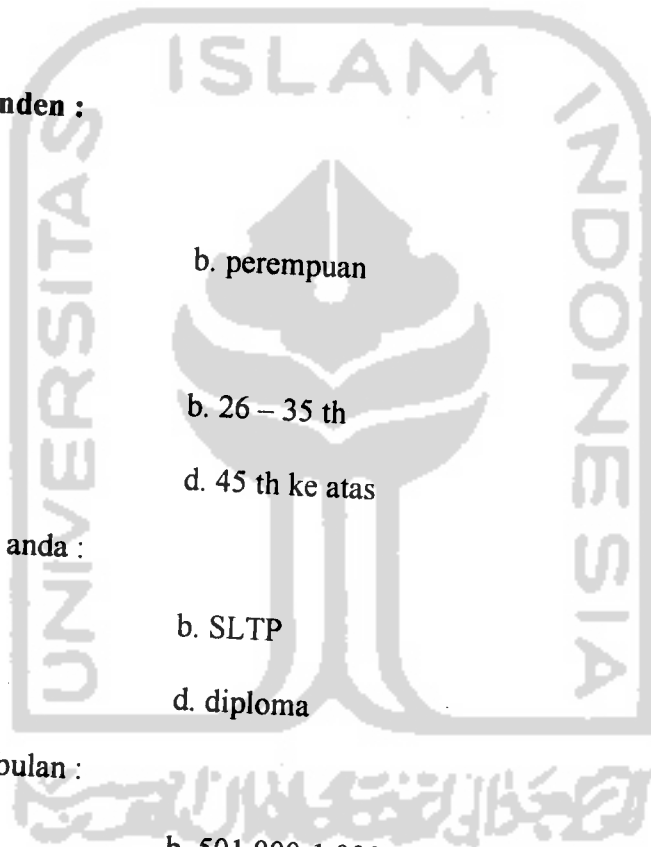
Kuisisioner

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap item-item dari seluruh pertanyaan dengan baik dan seksama.
2. Pilihlah dan berikan tanda (X) untuk jawaban yang paling sesuai menurut bapak/ibu/sdr/i ditempat yang telah disediakan.
3. Kami inohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk menjawab semua item pertanyaan tanpa terlewati.

Karakteristik Responden :

1. Jenis kelamin :
 - a. laki-laki
 - b. perempuan
2. Usia anda saat ini :
 - a. 17 – 25 th
 - b. 26 – 35 th
 - c. 35 – 45 th
 - d. 45 th ke atas
3. Pendidikan terakhir anda :
 - a. SD
 - b. SLTP
 - c. SMU/STM
 - d. diploma
4. Penghasilan anda sebulan :
 - a. < Rp. 500.000
 - b. 501.000-1.000.000
 - c. 1.001.000-1.500.000
 - d. diatas 1.500.00



DAFTAR PERTANYAAN

PRODUKTIVITAS

1. Kecermatan dan ketelitian saya dalam bekerja dari hari ke hari semakin baik.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
2. Hasil kerja yang telah saya capai sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
3. Kecepatan saya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan selalu sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan perusahaan.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
4. kemampuan dan keterampilan saya dalam mengerjakan tugas diluar bidang pekerjaan dari hari ke hari semakin meningkat.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
5. kemampuan saya dalam menyelesaikan kesulitan atau masalah saat bekerja dari hari ke hari semakin baik.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju

LINGKUNGAN NON FISIK

1. Hubungan saya terhadap karyawan yang lain sangat baik.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
2. Hubungan saya dengan atasan dan hubungan atasan terhadap saya baik.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
3. Frekwensi pelaksanaan pelatihan dan pengembangan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan yang saya harapkan.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
4. Penilai terhadap hasil pekerjaan saya selalu dilakukan secara obyektif.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
5. Dalam memberikan teguran terhadap saya, atasan selalu melaksanakan dengan bijaksana.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju

LINGKUNGAN FISIK

1. Alat dan fasilitas pada tempat kerja saya sudah sesuai dengan standard kerja.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
2. Pengetahuan dan kemampuan saya dalam dalam memahami dan mengoperasikan perlengkapan/peralatan kerja sangat baik.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
3. Penerangan, ventilasi udara, dan luas ruangan kerja cukup baik sehingga membuat saya merasa nyaman saat bekerja.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
4. Kebersihan tempat ibadah dan kamar mandi / wc ditempat saya bekerja terpelihara dengan baik.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
5. Ruang parkir yang disediakan perusahaan tempat saya bekerja sudah baik dan dijamin keamanannya.
 - a. tidak setuju
 - b. kurang setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju